

Membangun bersama, selamanya



Laporan Kegiatan & Narasi
Demonstrasi, Gelar Teknologi
& Hari Krida Pertanian
ke-37 tahun 2009

SIKIDANG BENIH
UPBS
PUSKASIKIDANG BENIH
1977 - 2007

GZAKI GZAKU

Kerjasama
Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Timur
dengan
Dinas Pertanian Propinsi Jawa Timur
2009



Laporan Kegiatan & Narasi
**Demonstrasi, Gelar Teknologi
& Hari Krida Pertanian
ke-37 tahun 2009**

Malang, 22–30 Juli 2009

Tim Penyusun:

Saiful Hosni, SP
Dr. Sudarmadi Purnomo
M. Cholil Mahfud, PhD.
Dr. Herman Subagyo
Dr. F. Kasijadi
Kuntoro Boga A., PhD.



TRIMITRA

"Membangun bersama, selamanya"

**Kerjasama
Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Timur
dengan
Dinas Pertanian Propinsi Jawa Timur**

2009



DEMIKASI: Kepada Rekan Sejawat

Saat negeri ini krisis, MEREKA menopang ekonomi nasional dengan tangan lemahnya.

Saat negeri ini krisis, MEREKA adalah kelompok yang pertama kali tertimpa dampak negatifnya, sedangkan KITA belakangan!

Sebaliknya, saat negeri ini jaya, KITA-lah yang pertama kali memperoleh hikmahnya, sedangkan MEREKA belakangan!

MEREKA adalah para petani kita, yang kepadanya ajang Demonstrasi, Gelar Teknologi dan Hari Krida Pertanian (DG-HKP) 2009 ini kita dedikasikan.

**Diam-diam, MEREKA sudah, sedang, dan akan selalu menolong kita!
Sedangkan kita?**

Maka, begitu ajang DG-HKP ini selesai, berarti, cita-cita kerja kita untuk memberi manfaat kepada MEREKA,.....baru akan dimulai!



Daftar Isi

DEDIKASI: Kepada Rekan Sejawat 2
Kata Pengantar 3
Daftar Isi 4
Daftar Tabel 6
Daftar Gambar 7
Pendahuluan 9
Tujuan 10
Jangka Pendek 10
Jangka Panjang 10
Visi dalam Logo 11
Cara Mencapai Tujuan 12
Prosesi Persiapan 13
Kordinasi 13
Publikasi 13
Penyiapan Lapangan 14
Prosesi Pelaksanaan 17
Pemanduan Lapangan 17
Acara Puncak 17
Peninjauan Arena DG-HKP 21
Obyek dan Kegiatan 22
Sidang Komisi Pengkajian dan Tim Teknis Teknologi Pertanian Propinsi Jawa Timur 22
Seminar Nasional 25
Workshop FMA FEATI 27
VISITOR PLOT 1: Pengelolaan Tanaman secara Terpadu 28
VISITOR PLOT 2: Kompleks Ternak Kambing 30
VISITOR PLOT 3: Komoditas Lainnya 31
CATATAN PINGGIR: Lomba Anak 33
Success Story 37
Penandatanganan 17 MOU 37
Forum Diskusi Kelembagaan Perbenihan Kentang 37
Pelatihan Singkat 39
Analisis Data 41
Jumlah dan Sebaran Pengunjung 41
Kinerja Pengunjung 43
Respons Pengunjung 44
Konklusi 45
Penutup 47
Sukses yang Tertunda 47
SARAN: BPTP Jatim Pasca DG-HKP 2009 48
CATATAN KECIL: Harapan Masyarakat 49
Ucapan Terima Kasih 50
Lampiran 52

Susunan Panitia 64
Satu Lagi dari BPTP Jatim 66

Daftar Tabel

Tabel 1. Jadwal acara 13

Tabel 2. Anggota Tim Teknis yang hadir dalam sidang
Komisi Pengkajian Teknologi Jawa Timur, Malang
22-23 Juli 2009 24

Tabel 3. Asal dan jumlah peserta seminar 26

Tabel 4. Varietas yang digelar 29

Tabel 5. Distribusi benih UPBS sampai dengan April 2009
30

Tabel 6. Persediaan benih UPBS 2009 30

Tabel 7. Daftar para juara lomba anak 33

Tabel 8. Asal dan jumlah tiap jenis pelatihan 40

Daftar Gambar

- Gambar 1. Denah lokasi Demonstrasi, Gelar Teknologi dan Hari Krida Pertanian 2009 14
- Gambar 2. Deville foto penyiapan di berbagai seksi, baik di dalam ruangan maupun di luar ruangan, dan detik-detik terakhir penyiapannya, yang melibatkan seluruh staf BPTP Jatim, mitra sponsor, bahkan juga masyarakat di sekitar BPTP Jatim dan partisipan lainnya. 15
- Gambar 3. Manipulasi foto kesiapan *visitor plot* tampak belakang 16
- Gambar 4. Peragaan gerakan peningkatan konsumsi buah dan sayur, disertai dengan bernyanyi bersama hadirin dan pembacaan puisi tentang hortikultura karya Prof. Dr. Soemarno (mantan Dirjen Hortikultura) 18
- Gambar 5. Diagram prinsip zero waste 31
- Gambar 6. Hasil scanner dari karya tulis asli Juara 1 dalam lomba mengarang anak 34
- Gambar 7. Hasil scanner dari karya tulis asli Juara 2 dalam lomba mengarang anak 35
- Gambar 8. Hasil scanner dari karya tulis asli Juara 3 dalam lomba mengarang anak 36
- Gambar 9. Tata hubungan yang sudah terjalin antara BPTP Jatim dengan beberapa Pemkab, penangkar dan petani dalam agribisnis kentang di Jawa Timur 38
- Gambar 10. Sebaran harian jumlah pengunjung 41
- Gambar 11. Sebaran pengunjung berdasarkan asal daerahnya 42
- Gambar 12. Sebaran pengunjung DG-HKP berdasarkan profesinya 42
- Gambar 13. Publisitas BPTP Jatim berdasarkan tahun dikenalnya oleh masyarakat 43
- Gambar 14. Publisitas BPTP Jatim berdasarkan sumber informasinya 43
- Gambar 15. Persepsi masyarakat terhadap keberadaan fungsi BPTP Jatim 44
- Gambar 16. Kebutuhan pemajuan pertanian menurut persepsi masyarakat 45
- Gambar 17. *Mind map* kebutuhan untuk peningkatan pembangunan pertanian dalam konteks Tupoksi BPTP Jatim 45

Pendahuluan



SEPERTI rumput, pertanian dan petani, tersebar di seluruh Indonesia dan masih merupakan kelompok mayoritas penduduk dan bidang usaha. Seperti juga rumput, kekuatan pertanian sangat misterius, terbukti dari kemampuannya bertahan dan bahkan menjadi salah satu penopang perekonomian nasional di kala krisis moneter beberapa waktu yang lalu, sementara yang lain limbung, atau bahkan tumbang.

Maka wajar untuk mengangkat harkat petani ke dalam tataran yang sejajar dengan para pemangku kepentingan (*stake holder*) dan pelaku pembangunan di bidang pertanian (institusi penelitian, institusi perbankan, para pebisnis dan pengambil kebijakan). Upaya dan cara pandang baru ini diharapkan mampu meningkatkan kemajuan dan efisiensi usahatani, sekaligus menimbulkan dampak yang saling menguntungkan antar pelaku atau *stake holder* secara berkelanjutan.

Demonstrasi, Gertek (Gelar Teknologi) dan peringatan Hari Krida Pertanian (DG—HKP) 2009 yang diselenggarakan atas kerjasama BPTP Jatim dengan Diperta Propinsi Jatim ini, akan menjadi media, dan titik awal implementasi dari visi tersebut di Jawa Timur.

Tujuan

Jangka Pendek

1. Menggelar potensi dan hasil-hasil pembangunan pertanian Pemerintah Kabupaten dan Kota di Jatim
2. Mendiseminasikan hasil-hasil pengkajian BPTP Jatim dan Balai Penelitian (Balit) Komoditas, khususnya yang ada di Jawa Timur kepada masyarakat luas
3. Mempertemukan petani dengan para *stake holder* dalam ruang dan waktu yang sama, sehingga berkesempatan mengambil manfaat dan menginisiasi bentuk-bentuk hubungan yang mungkin dan saling menguntungkan saat acara berlangsung maupun di waktu mendatang.

Jangka Panjang

Semua obyek yang digelar dalam ajang DG—HKP 2009 dirancang permanen, dan akan terus dijadikan obyek produksi, layanan, pemasaran dan pemasok informasi untuk kepentingan pembangunan pertanian di Jawa Timur.

Pada saat ini sudah diinisiasi pembentukan jejaring agribisnis. Dengan demikian, diharapkan dapat mempersempit jarak ruang dan waktu antara BPTP Jatim petani dan *stake holder* sehingga terbina hubungan kemitraan yang berkelanjutan sebagai awal dari *scaling up* sentra-sentra produksi menjadi klaster agribisnis yang saat sekarang sudah terbentuk di beberapa lokasi di Jawa Timur.

Visi dalam Logo



DG—HKP 2009 menggunakan logo seperti gambar di samping. Dalam gambar, sebuah lingkaran terbagi menjadi tiga bagian. Ruang atas melukiskan ruang semua institusi pemerintah, termasuk penyuluh, Pemda dan BPTP Jatim sebagai inisiator. Ruang bawah adalah petani, sedangkan ruang bagian kiri adalah ruang pebisnis.

Dalam konteks itu, spirit DG—HKP adalah menginisiasi jejaring bisnis yang melibatkan ketiga komponen pembangunan di atas. Jejaring agribisnis ini diberi nama TriMitra (uraian singkat disajikan pada Lampiran 1).

Logo itu menggambarkan bertemunya ketiga komponen pembangunan dalam hubungan sebagai mitra, bukan sebagai subyek—obyek, pada garis horizontal yang sama. Sedangkan anak panah menggambarkan keberlanjutan hubungan dan kontribusinya terhadap pembangunan pertanian.

Cara Mencapai Tujuan

Pendekatan yang ditempuh dalam DG—HKP 2009, untuk mencapai tujuan dan visi tersebut, adalah dengan:

1. **Menghasilkan rekomendasi dan kebijakan** dari beberapa acara, yaitu seminar, pertemuan Tim Teknis dan Komisi Teknologi (Komtek) Jatim, *workshop* jejaring pasar dan penerbitan *success story* 15 Tahun BPTP Jatim
2. **Mengenalkan dan memperagakan** hasil-hasil penelitian mutakhir, serta ketersediaan barang dan jasa daerah kabupaten/kota sebagai hasil-hasil pembangunan
3. **Mengupayakan terjadinya transaksi** dalam bursa produk unggulan petani dan BPTP Jatim sendiri
4. **Pemberdayaan masyarakat**, khususnya petani, melalui konsultasi, kursus singkat dan pembagian publikasi teknologi yang dihasilkan BPTP dan pembagian benih secara gratis
5. **Menyediakan sarana belajar** dalam bentuk *visitor plot* dari berbagai komoditas dan produk pertanian unggulan Jawa Timur yang bersifat permanen untuk mendukung tujuan-tujuan yang berkelanjutan
6. **Fasilitasi untuk pemasaran** dengan pembangunan Klinik Agribisnis yang memfasilitasi pasar nyata, dan pasar maya
7. **Pemeliharaan *moment***, yaitu menjaga agar dinamika, dan komunikasi yang telah terjalin dapat berlanjut sampai pasca DG—HKP. Pendekatan ini diwujudkan dengan merekrut anggota jejaring agribisnis TriMitra, dan membangun kesepahaman dalam hak dan kewajiban masing-masing anggota dalam memberdayakan dirinya sendiri dan *scaling up* jejaring dan agribisnis.

Prosesi Persiapan

Kordinasi

Panitia terdiri dari gabungan antara panitia BPTP Jatim yang sudah terbentuk sebelumnya dengan Diperta Jatim. Kordinasi dalam bentuk rapat maupun peninjauan lapangan, baik internal BPTP Jatim maupun dengan Dinas Pertanian Jatim. Kordinasi internal dilakukan sebanyak 7 kali, 2 di antaranya gladi kotor, sedangkan kordinasi dengan Diperta Jatim dilakukan sebanyak 4 kali. Kordinasi juga dilakukan dengan pemangku wilayah Karangploso (Danramil, Kapolsek, Kades, Kamituwo, dan Karang Taruna) dalam hal kenyamanan dan keamanan.



Publikasi

Bersamaan dengan itu, disiapkan pula bahan-bahan untuk promosi, baik untuk masyarakat umum, petani binaan BPTP Jatim, maupun calon undangan lainnya dalam bentuk terbitan berikut:

1. Proposal rinci untuk disebarakan kepada para calon sponsor
2. Beberapa selebaran sebagai lampiran untuk para undangan, yang menyangkut acara DG-HKP secara keseluruhan, seminar, komtek, dan promosi untuk acara pelatihan singkat, lomba anak dan *outbond*.
3. Pembuatan publikasi khusus yang disebarakan kepada pengunjung sejumlah 29 judul, masing-masing 500 eksemplar (daftar judul disajikan pada Lampiran 2)
4. Penyusunan jadwal acara (**Tabel 1**).

Tabel 1. Jadwal acara

Materi	Jadwal (Juli 2009)									
	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
Sidang Komisi Teknologi (Komtek) Jatim										
Seminar										
Workshop FMA FEATI 4 kabupaten										
ACARA PUNCAK										
Gelar Potensi oleh seluruh Diperta Kabupaten/ kota se Jatim										
Lomba Produk Olahan, peserta Diperta Kabupaten/kota se Jatim										
Ekspose/pameran, bursa produk, bazar murah										
Pelatihan singkat										
Lomba-lomba untuk anak										
<i>Outbound</i>										

Respons penting pendengar via telpon dalam wawancara adalah, dukungan mereka terhadap acara semacam DG-HKP ini demi kemajuan para petani. Kedua, mereka prihatin dengan banyaknya

Untuk mempromosikan acara, juga dilakukan siaran radio, bekerjasama dengan RRI Malang yang dilakukan dalam bentuk wawancara sebanyak 1 kali dan dalam bentuk siaran iklan dimulai tanggal 18-24 Juli 2009 dengan frekuensi 3 kali sehari. Selain itu BPTP Jatim memanfaatkan fasilitas radio milik sendiri, RPW (Radio Pertanian Wonocolo). RPW tergabung dalam komunitas siaran pertanian

alih guna lahan sawah kelas A menjadi (terutama) perumahan. Sementara itu, minat generasi muda terhadap bidang pertanian justru mulai menurun. Oleh karena itu, seberapa pun efektivitasnya, acara lomba anak pada DG-HKP ini, diharapkan dapat menjadi titik awal untuk mengenalkan pertanian sedini mungkin kepada generasi penerus. Mungkin acara "pengenalan" ini perlu dikembangkan terus oleh BPTP Jatim

dengan beberapa radio lainnya di Jatim, sehingga siarannya dapat dirile hampir di seluruh Jatim. RPW bukan hanya mempromosikan sebelum tanggal 22 Juli 2009, melainkan sampai dengan penutupan (30 Juli 2009).

Penyiapan Lapangan

Penyiapan lapangan menjadi visitor plot, pada dasarnya melibatkan kegiatan pengkajian/diseminasi yang dibiayai dari APBN maupun SINTA BPTP Jatim 2009. Kebijakan ini diambil, sebab acara DG-HKP 2009 tidak dianggarkan secara khusus dalam DIPA 2009 BPTP Jatim. Selanjutnya, rancangan lapangan itu, secara keseluruhan dituangkan dalam denah (**Gambar 1**), sedangkan prosesi penyiapan di lapangan dan kesiapannya disajikan pada **Gambar 2** dan **Gambar 3**.



Gambar 1. Denah lokasi Demonstrasi, Gelar Teknologi dan Hari Krida Pertanian 2009



Gambar 2. Deville foto penyiapan di berbagai seksi, baik di dalam ruangan maupun di luar ruangan, dan detik-detik terakhir penyiapannya, yang melibatkan seluruh staf BPTP Jatim, mitra sponsor, bahkan juga masyarakat di sekitar BPTP Jatim dan partisipan lainnya.



Gambar 3. Manipulasi foto kesiapan *visitor plot* tampak belakang

Prosesi Pelaksanaan

Pemanduan Lapangan



Untuk tujuan pemanduan pengunjung, dibentuk Tim Pemandu yang secara umum bertugas memberi arahan kepada pengunjung dan menjawab pertanyaan. Selain itu ada tugas tambahan yang terkait dengan perekaman data umpan balik pengunjung sebagai berikut:

1. Mencatat pertanyaan dan identitas pengunjung (nama, telepon, alamat, dst)
2. Catatan diserahkan kepada seksi Perekaman Data setiap hari
3. Empat orang di antara mereka, siap di 2 pintu masuk untuk menghitung jumlah pengunjung yang memasuki arena menggunakan *hand counter*, dan datanya diserahkan kepada Seksi Perekaman Data setiap hari
4. Tiga orang di antara mereka, bertugas sebagai "Penjelajah", yaitu, selalu berkeliling arena, mencari ada-tidaknya masalah/kendala, melaporkannya kepada seksi terkait atau Ketua Panitia agar dapat dicarikan solusinya dengan segera.

Acara Puncak



Sambutan Kepala Diperta Jatim



Sambutan Selamat Datang oleh Bupati Kabupaten Malang

Acara Puncak adalah hari yang dibarengi dengan peringatan Hari Krida Pertanian yang sedianya dibuka oleh Gubernur Jawa Timur. Acara ini dilaksanakan pada tanggal 27 Juli 2009, berada di tengah rentang waktu Demonstrasi dan Gelar Teknologi yang dirancang oleh BPTP Jatim (22-30 Juli 2009), dengan rincian acara sebagai berikut:

1. Pembukaan
2. Laporan Kepala Diperta Propnsi Jatim
3. Sambutan Selamat Datang oleh Bupati Kabupaten Malang
4. Peragaan Gerakan Peningkatan Konsumsi Buah dan sayur
5. Penandatanganan MOU antara BPTP Jatim dengan:
 - a. Bupati Malang
 - b. Bupati Mojokerto
 - c. Bupati Trenggalek
 - d. Bupati Tulungagung
 - e. Bupati Ngawi
 - f. Bupati Nganjuk
 - g. Bupati Probolinggo
 - h. Bupati Lumajang
 - i. Bupati Jember
 - j. Bupati Bondowoso
 - k. Bupati Sumenep
 - l. Bupati Magetan
 - m. Bupati Sampang
 - n. Bupati Tuban



- Serta dengan mitra swasta:
- a. PT Petrokimia Gresik
 - p. PT Ajinex International
 - q. KSPP Setia Kawan Nongkojajar
- Contoh MOU disajikan pada **Lampiran 3**.
- 6. Sambutan Kepala Badan Litbang Pertanian (**Lampiran 4**)
 - 7. Penyerahan:
 - a. Penghargaan pemenang lomba dari Diperta Propinsi Jatim
 - b. Bantuan 1 ton benih padi kepada Gapoktan se Malang Raya
 - c. Bingkisan kepada kaum dhuafa
 - 8. Sambutan Gubernur Jatim (**Lampiran 5**), dilanjutkan dengan peresmian puncak acara HKP ke-37 tahun 2009, dicandai dengan pemukulan kenthoangan
 - 9. Do'a
 - 10. Peninjauan kegiatan dan obyek DG-HKP
 - 11. Gubernur menuju tempat Ramah Tamah dan santap siang bersama
 - 12. Gubernur meninggalkan tempat acara



Gambar 4. Peragaan gerakan peningkatan konsumsi buah dan sayur, disertai dengan bernyanyi bersama hadirin dan pembacaan puisi tentang hortikultura karya Prof. Dr. Soemarno (mantan Dirjen Hortikultura)



Lagu "Anak Sehat"

Aku anak sehat, tubuhku kuat
Karena ibuku rajin dan cermat
Semasa aku kecil selalu diberi asi
Sayuran dan buah yang sangat bergizi
Kecerdasanku meningkat terus
Kami adalah calon penerus
Bila aku juare orang tuaku bangga
Aku sayang dan hormat kepada mereka

(lirik lagu dimodifikasi oleh Baswerslati)

Tak unjung, banyak hadirin yang
meneteskan air, entah kenapa!
Suasana syahdu ini dilengkapi dengan
pembacaan puisi berikut.

Cintailah Daku
(Karya Prof Dr. Soemarno)

Daku ini produk ibu pertiwi
Tersiram hujan, terkucur berjuta
embun pagi
Tersaring tanah dan humus bersih
Tumbuh dari cabang dan ranting nan
rimbun
Tak takut oleh hujan, panas dan
badai halimun
Membawa rasa manis, segar dan
harum
daku dipelihara, dirawat oleh tangan
pribumi
Kasih sayang dengan
harapan tinggi, kupetik terjual ke
seluruh negeri
Walau kadang aku tersisih di tepi,
tak dihormati, tak disayang anak
negeri
Seolah sebagai anak tiri
tak tersanjung tanpa
harga diri
Tetapi daku ini bagian dari kekayaan
negerimu, tanah air kecintaanmu
Kau dipuji-puji sejak dulu
Engkau dendangkan setiap waktu
Tapi daku engkau pandang ragu
Tak ada sayang, cinta dan ragu
inilah daku buah dan sayur
Hasil negerimu sendiri tak beda
rasa, tidak kurang sari
Kalau berbedapun sebatas kulit ari,
tidak pada nutrisi
Bahkan daku unggul gizi
Mari kawan, nikmati diriku
Manggis, mangga, jeruk pisang,
jambu, tomat, wortel, buncis,
kentang dan teman-temanku
Segar, ranum, manis, bergizi dan
bermadu
Hasil kerja para petani kerabatmu
Yang tak ingin menelantarkan tanah
airmu
Daku sediakan makanan, vitamin
serta serat bermutu
Hargai dan ganti jerih payah
penjagaku
Sekedar bagi bayar spp dan beli buku
Keluarga petani yang tak pernah
malu
Hidup di desa terpencil dan sangat
lugu.

Lagu 'Anak Sehat' dinyanyikan saat mereka berjalan
menuju dan meninggalkan panggung. Ketika di panggung,
dilanjutkan dengan menyanyikan lagu "Buah dan sayur"
bersama para hadirin.

Lagu "Buah dan sayur"

Pepaya, jeruk, sawi, wortel
Di bawa dari pasar batu
Disana banyak penjualnya
Di kota banyak pembelinya
Sayuran dan buah-buahan
Rasanya enak dan bergizi
Semua makanan yang nikmat
Membikin badan sehat kuat
Reff: Sayur dan buah adalah makanan
yang harus dinikmati semua
Marilah mari kita semua menjadikan
Menu utama di rumah

(lirik lagu dimodifikasi oleh Baswarsiat)





Sambutan oleh Kepala Badan Litbang Pertanian

Acara dilanjutkan dengan serangkaian oleh Kepala Badan Litbang Pertanian (**Lampiran 4**), dilanjutkan dengan sambutan oleh Gubernur Jatim (**Lampiran 5**), diselingi penyerahan beberapa bingkisan, penandatanganan MOU antara BPTP Jatim dengan 14 Pemkab di Jatim, dan ditutup dengan do'a. Akhirnya, Gubernur melakukan pemukulan kenthongan sebagai tanda diresmikannya DG-HKP 2009.



Sambutan oleh Gubernur Propinsi Jatim



Penandatanganan MOU antara BPTP Jatim dengan 14 Pemkab se Jatim



Penyerahan bingkisan untuk kaum dhuafa



Penyerahan hadiah pemenang beberapa lomba yang diadakan Diperta Jatim



Penyerahan 1 ton benih padi gratis kepada petani se Malang



Pemukulan kenthongan oleh Sekda Propinsi Jatim



Pembacaan do'a

Peninjauan Arena DG-HKP



Sekda Propinsi Jatim, dipandu oleh Kepala BPTP Jatim, meninjau seluruh obyek yang digelar, mulai dari PTT dan berbagai varietas unggul baru produk Badan Litbang Pertanian dari komoditas unggulan Jatim, Unit Produksi Benih Sumber (UPBS) sampai dengan kompleks ternak (hulu sampai hilir) yang menerapkan prinsip *zero waste*. Peninjauan arena diakhiri dengan ramah tamah dan santap siang dalam sebuah tenda di lapangan, di tengah-tengah lahan gelar teknologi.



Obyek dan Kegiatan

Sidang Komisi Pengkajian dan Tim Teknis Teknologi Pertanian Propinsi Jawa Timur



Sidang ini bertujuan:

1. Mensinkronkan program pengkajian dan diseminasi BPTP Jatim dengan program daerah
2. Merumuskan inovasi teknologi yang direkomendasikan untuk diterapkan di sektor pertanian di Jawa Timur guna meningkatkan produktivitas, efisiensi dan keuntungan usahatani.

Sesuai dengan tujuannya, materi pertemuan terdiri dari dua kelompok, yaitu program kerja, dan hasil-hasil penelitian dan pengkajian (litkaji).

Program Kerja 2010-2011 disiapkan dan disampaikan oleh BPTP Jatim, Bappeda Propinsi Jatim, Balitbangda Propinsi Jatim, Dinas Pertanian Propinsi Jatim, Dinas Perkebunan Propinsi Jatim, dan Dinas Peternakan Propinsi Jatim. Sedangkan hasil-hasil yang didiskusikan adalah hasil penelitian mutakhir, terapan dan siap diadopsikan kepada pengguna (petani, pengusaha dan praktisi pertanian lainnya). Materi hasil-hasil litkaji disiapkan dan disampaikan oleh BPTP Jawa Timur dan Balitkabi Malang, Balittas Malang, Balitjestro Batu, Lolit Sapi potong Grati, P3GI, Puslit Koka Jember, dan Balitbang Prov/Daerah), perguruan tinggi, dan sumber penghasil teknologi pertanian lainnya. Hasil-hasil litkaji ini disertai dengan peragaan produk hasil-hasil litkaji dalam bentuk bahan, tanaman, olahan atau bentuk lain yang menggambarkan kinerja litkaji yang diusulkan untuk direkomendasikan penerapannya di Jawa Timur, dan disiapkan oleh instansi sumber teknologi yang mengusulkan hasil litkaji tersebut.

RUMUSAN
PERTEMUAN KOMISI PENGKAJIAN DAN TIM TEKNIS TEKNOLOGI PERTANIAN
PROVINSI JAWA TIMUR

1. Pertemuan dilaksanakan di Gedung Widhar Taru Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Timur, diikuti oleh 58 orang anggota Komisi Pengkajian dan Tim Teknis Teknologi Pertanian Provinsi Jawa Timur. Peserta pertemuan berasal dari Badan Perencanaan Pembangunan Provinsi Jawa Timur, Balai Penelitian dan Pengembangan Provinsi Jawa Timur, Dinas Pertanian, Dinas Perkebunan, Dinas Peternakan, Dinas Koperasi dan Pengusaha Kecil-Menengah, Dinas P. U. Pengairan, dan UPT PSBTPH Provinsi Jawa Timur, Korwil PTPN VIII-VIV, Pusat Penelitian Perkebunan Gula Indonesia, Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia, Balai Penelitian Tanaman kacang-kacangan dan Umbi-umbian, Balai Penelitian Tanaman Tembakau dan Serat, Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Sub Tropik, Loka Penelitian Sapi Potong, Sekolah Tinggi Penyuluh Pertanian, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Timur, serta anggota Komisi dan dan Tim Teknis Lainnya. Pertemuan membahas program kegiatan 2010 pembangunan Pertanian Jawa Timur, pembangunan sub sektor tanaman pangan, pembangunan sub sektor perkebunan, pembangunan sub sektor peternakan, penelitian dan pengembangan Provinsi Jawa Timur, serta pengkajian dan diseminasi Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Timur. Di samping itu, pertemuan juga membahas 10 inovasi teknologi pertanian hasil penelitian dan pengkajian Pusat Penelitian kopi dan Kakao Indonesia, Pusat Penelitian Perkebunan Gula Indonesia, Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian, Balai Penelitian Tanaman Tembakau dan Serat, dan dari Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Timur.
2. Kemiskinan menjadi salah satu isu strategis dalam pembangunan pertanian, dan mayoritas masyarakat miskin adalah petani/peternak/nelayan. Karenanya kebijakan pembangunan pertanian diarahkan pada peningkatan kesejahteraan petani melalui peningkatan produktivitas dan efisiensi usahatani, pemberdayaan petani, penumbuhan jejaring pasar dan aset permodalan, dan penguatan kelembagaan kelompok Tani. Dalam pembangunan wilayah, kebijakan pembangunan pertanian diarahkan pada penumbuhan dan pengembangan kawasan agropolitan. Kebijakan pembangunan ini sudah dijabarkan dalam program kegiatan masing-masing sub sektor pertanian 2010. Dukungan teknologi dalam pelaksanaan program pembangunan tersebut, telah dirumuskan dalam program pengkajian dan diseminasi BPTP Jatim 2010, mencakup pendampingan SL-PTT (padi, jagung dan kedelai), percepatan swasembada daging sapi (P2SDS), dan pengembangan kawasan Hortikultura, serta rencana kajian lainnya.
3. Di Jawa Timur dibentuk Balai Penelitian dan Pengembangan Provinsi Jawa Timur, yang ditugasi untuk melakukan penelitian dan pengkajian yang dapat memecahkan isu-isu strategis. Memperhatikan cakupan kegiatannya yang sangat luas (semua bidang), menyebabkan hasil penelitiannya di bidang pertanian kurang menonjol. Namun demikian beberapa hasil penelitiannya di bidang pertanian, perlu dibahas dalam pertemuan ini sebagai bahan rekomendasi inovasi teknologi pertanian di Jawa Timur.
4. Untuk menghindari duplikasi penyusunan program pengembangan komoditas dan penelitian/pengkajian di Jawa Timur, sebaiknya di Jawa Timur ada satu institusi yang mengkoordinir penyusunan program ini. Peserta pertemuan menyarankan agar Badan Perencanaan dan Pembangunan Provinsi Jawa Timur dapat mengkoordinir penyusunan program tersebut.
5. Komoditas unggulan Jawa Timur antara lain padi, jagung dan kedelai (tanaman pangan), tebu dan kopi (tanaman perkebunan), dan ternak sapi potong dan sapi perah (peternakan). Pengembangan komoditas unggulan tersebut dihadapkan pada beberapa tantangan, antara lain pertumbuhan jumlah penduduk yang menuntut tercukupinya kebutuhan pangan, berkembangnya industri pengolahan menggunakan

bahan baku hasil pertanian, degradasi lingkungan (alih fungsi dan kesuburan lahan turun), persaingan pasar hasil pertanian, serta kelembagaan petani belum mencerminkan kelembagaan sistem agribisnis. Memperhatikan tantangan ini dan kondisi pertanian saat ini, inovasi pertanian yang perlu direkomendasikan adalah teknologi peningkatan produksi, teknologi produksi ramah lingkungan, teknologi pengelolaan sumberdaya pertanian secara terpadu, teknologi yang memberi nilai tambah pendapatan keluarga tani, serta cara mengelola keuangan tingkat petani. Dari 10 teknologi hasil penelitian dan kajian yang dibahas dalam pertemuan ini, dapat digunakan sebagai solusi dalam menghadapi tantangan pembangunan pertanian saat ini. Inovasi-inovasi teknologi tersebut layak direkomendasikan sebagai acuan dalam pengembangan komoditas unggulan di Jawa Timur. Berbagai penyempurnaan tentunya perlu dilakukan untuk masing-masing inovasi teknologi, dengan memperhatikan saran dan masukan dalam pertemuan ini.

Malang, 23 Juli 2009

Tim Perumus

1. Dr. Sudermadi Purnomo
2. Dr. Moh. Cholil Mahfud
3. Dr. Herman Subagio
4. Dr. Suhardjo

Tabel 2. Anggota Tim Teknis yang hadir dalam sidang Komisi Pengkajian Teknologi Jawa Timur, Malang 22-23 Juli 2009

No	Asal Instansi	Jumlah
1	Disbun Propinsi Jatim	1
2	Korwil PTPN VIII-XIV	1
3	Dinas PU Pengairan Propinsi Jatim	2
4	Diperta Propinsi Jatim	1
5	UPT PSBT-PH Jatim	1
6	BPTP Jatim	27
7	Balitbangda Jatim	1
8	Bappeda Propinsi Jatim	2
9	Balitjestro	1
10	Balittas	2
11	STPP Malang	1
12	PT Sang Hyang Seri	1
13	Puslit Kopi dan Kakao	1
14	BMKG Malang	1
15	BBPP Ketindan	1
16	Badan Ketahanan Pangan Jatim	2
17	Balitekabi	2
18	Disnak Propinsi Jatim	2
19	Faperta Universitas Jember	3
20	P3GI	2
21	Lolit Sapi Potong	1
	Jumlah	58

Seminar Nasional



Seminar Nasional yang mengambil tema, "Inovasi untuk Petani dan Peningkatan Daya Saing Produk Pertanian" ini bertujuan:

1. Mengetahui perkembangan penerapan inovasi pertanian dan penguatan petani dari pembangunan pertanian dan perdesaan
2. Memperoleh kritik dan masukan yang konstruktif, perencanaan pembangunan, penguatan petani dan penerapan inovasi teknologi pertanian
3. Mendapatkan berbagai alternatif dan rumusan konsep kebijakan yang komprehensif untuk penguatan petani dan peningkatan daya saing produk pertanian.

Makalah yang dibahas adalah:

1. **Peningkatan daya saing produk pertanian Indonesia**
Dr. Sumarno
(Badan Litbang Deptan)
2. **Model LKM dalam mendukung agribisnis perdesaan**
Dr. Mat Syukur
(Kapus Pembiayaan Pertanian, Deptan)
3. **Kebijakan dalam upaya memfasilitasi petani agribisnis dalam memanfaatkan peluang pasar produk pertanian**
Ir. Wibowo Ekoputro, MMT
(Kepala Diperta Jatim)
4. **Pemanfaatan limbah organik dari sampah kota sebagai pembenah tanah organik**
Ir. Sigit Agus Himawan
(PT Komposindo Granular A.)
5. **Penerapan konsep VCA dalam kegiatan litkaji pertanian**
Dr. Kuntoro Boga
(BPTP Jatim)
6. **Syarat dan tatacara usaha produk pupuk**
Ir. Lulus Sunaryo, MP
(BPTP Jatim)

KESIMPULAN SEMINAR

Dalam rangka percepatan diseminasi hasil Litkaji, BPTP Jawa Timur bekerjasama dengan FEATI dan Dinas Pertanian Propinsi Jawa Timur menyelenggarakan Demo dan Gelar Teknologi yang disetukan dengan Hari Krida Pertanian ke 37. Dalam rangkaian tersebut, pada tanggal 28 Juli 2009 diselenggarakan Seminar Nasional dengan tema: Inovasi untuk Petani dan Peningkatan Daya Saing Produk Pertanian. Peserta seminar sejumlah 200 yang terdiri dari Pemegang Kebijakan, Akademisi, Peneliti, Penyuluh, Pengusaha dan Petani andalan. Materi yang dibahas meliputi:

- (1) Komoditas tanaman pangan dan perkebunan sejumlah 25 makalah,
- (2) Komoditas tanaman Hortikultura sejumlah 15 makalah,
- (3) Komoditas peternakan sejumlah 8 makalah,
- (4) Pasca panen dan olahan sejumlah 10 makalah,
- (5) Kelembagaan dan Sosial Pertanian sejumlah 25 makalah
- (6) Analisis Usahatani dan Ekonomi Pertanian sejumlah 25 makalah.

Inovasi untuk komoditas tanaman pangan, perkebunan, hortikultura dan ternak dijabarkan dalam bentuk dan pendekatan dari aspek optimalisasi potensi, peningkatan produktivitas penerapannya lebih praktis mencakup benih dan bibit, pengaturan hara kebutuhan tanaman dan kebutuhan nutrisi bagi ternak yang lebih baik dibanding inovasi yang telah ada sehingga petani dalam berusaha tani dalam sistem agribisnis pedesaan menjadi lebih terarah dan meningkat pendapatannya. Dalam 5 tahun terakhir Deptan telah mengimplementasikan dalam bentuk program strategis yakni P2BN, P2SDS dan Kawasan Horti.

Inovasi untuk pasca panen dan olahan produk telah tersedia Teknologi Tepat Guna untuk skala rumah tangga dan kelompok untuk meningkatkan nilai tambah bagi petani. Produk olahan sebagian besar dari inovasi yang dihasilkan telah memiliki kriteria yang sesuai dengan konsumen/pasar namun masih memiliki kendala dari segi pemasaran, terutama untuk akses pasar dan pengemasan produk

Kelembagaan dan kondisi sosial ekonomi petani telah mulai bergeser dan tumbuh sesuai dengan kebutuhan pembangunan pertanian pada tataran mikro sehingga perlu terus dikembangkan agar memiliki daya bersaing tinggi. Inovasi untuk penguatan kelembagaan kelompok, koperasi dan pasar yang terbukti sebagai kunci keberhasilan usahatani dalam sistem agribisnis pedesaan pada makalah utama dan penunjang yang paparkan masih memiliki peluang dikembangkan untuk mendukung pembangunan pertanian. Oleh karena itu perlu pendampingan kelembagaan yang spesifik, dalam hal ini Deptan telah memulai dengan dalam bentuk pendampingan program strategis.

Prosiding Seminar Nasional ini akan dipublikasi dalam bentuk *E-book* dalam bentuk CD, sehingga untuk membukanya, komputer Anda perlu dilengkapi dengan Program *Adobe Acrobat Reader*

Tabel 3. Asal dan jumlah peserta seminar

No.	Asal Instansi/Orbital	Jumlah peserta
1	Publicbangtan	1
2	Pusat Pembiayaan Pertanian	1
3	BPYP Jateng	9
4	BPTP DIY	12
5	BPTP Jatim	31
6	BPTP Bali	7
7	BPTP NTB	2
8	BPTP Sultra	3
9	BPTP Kalsel	3
10	Balitro	6

No.	Asal Instansi/profesi	Jumlah peserta
11	Balittas	2
12	Balickabi	2
13	Unibraw	14
14	Universitas Negeri Malang	1
15	Universitas Islam Negeri Malang	4
16	Universitas Negeri Jember	3
17	Unhalu	3
18	Pengurus Gapoktan	17
19	LSM	5
20	Petani Andalan	15
21	Guru SMK	2
22	Penyuluh Pertanian	31
23	Diperta Kab/Kota	17
24	Diperta Propinsi	5
25	Badan Diklat Ketindan, Lawang	3
26	Wiraswasta/Usaha	5
Jumlah		202

Workshop FMA FEATI



FEATI adalah program pemberdayaan petani melalui teknologi informasi. Tujuan dari workshop FEATI ini sendiri adalah, untuk merumuskan pengembangan berbagai metodologi diseminasi inovasi teknologi ke petani untuk mempercepat proses transfer dan adopsi serta memudahkan penentuan skala prioritas pengkajian yang sesuai dengan kebutuhan petani. Dengan demikian diharapkan, berkembangnya kemitraan yang lebih luas antara penelitian, penyuluhan, organisasi petani serta pelaku agribisnis.

Workshop dihadiri oleh 4 wilayah kabupaten pelaksana program FEATI, yaitu Kabupaten Malang, Kediri, Tulungagung, dan Tuban, yang masing-masing dilaksanakan pada hari yang berbeda (**Tabel 1**). Acara dihadiri oleh UP FMA, penyuluh swadaya, PPL, dan pendamping dari



masing-masing kabupaten, dengan jumlah keseluruhan 200 orang.

Topik yang dibahas bergantung pada potensi daerahnya masing-masing berikut ini:

1. Kabupaten Tuban : PTT kedelai dan padi
2. Kabupaten Malang : Teknologi padi organik
3. Kabupaten Kediri : Pupuk organik granul
4. Kabupaten Tulungagung : Teknologi Pemeliharaan dan Pakan Domba

Kesimpulan Workshop

1. Petani merasa masih minimnya informasi inovasi teknologi, sehingga mereka berharap BPTP meningkatkan kegiatan diseminasi, pembuatan terbitan teknologi dan pelatihan, dilengkapi dengan demplot.
2. BPTP diharapkan terus mengembangkan penelitian pertanian organik. Alat pengolah pupuk organik granul dinilai sangat tepat guna untuk mengatasi keengganan petani menggunakan pupuk organik karena bentuknya gumpalan.

VISITOR PLOT 1:

Pengelolaan Tanaman secara Terpadu

Dalam seahamparan lahan telah digelar penerapan pendekatan budidaya dengan Pengelolaan Tanaman secara Terpadu (PTT). Prinsip PTT, dimulai dengan mempertimbangkan ketersediaan sumberdaya (termasuk analisis hara tanah), kemudian dijadikan dasar untuk menerapkan teknologi yang sesuai, efektif, efisien dan spesifik lokasi. Artinya, untuk wilayah lain, penerapan komponen PTT disesuaikan dengan pertimbangan ketersediaan sumberdaya di atas. Varietas yang digelar dalam obyek ini adalah padi sawah, padi gogo tahan naungan, jagung dan kedelai dari beberapa varietas unggul yang dilepas Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.



Khusus untuk padi, digelar pula penerapan konsep IP 400 (tanam padi 4 kali dalam setahun). Salah satunya dengan membuat pesemaian di luar lahan, untuk menghemat lahan dan waktu. Pendekatan PTT ini bukan hanya diterapkan dan digelar pada



Pesemaian di lantai jemur, hemat lahan dan waktu untuk IP padi 400



kelompok komoditas tanaman pangan, melainkan juga pada produksi tanaman hias, cabai besar dan kecil, serta bawang merah

Gingkat kata, seluruh teknik, pendekatan, varietas unggul baru, sekaligus Unit Produksi Benih Sumber (khususnya untuk padi) ditumpahgelarkan di sini



Gudang penyimpanan benih UPBS
(Unit Produksi Benih Sumber)



Tabel 4. Varietas yang digelar

Kegiatan	Varietas/galur
Produksi benih (UPBS)	Padi sawah: Inpari 1, Inpari 2, Inpari 3, Inpari 4, Inpari 5, Inpari 6, Mekongga, Sarinah, Pepe, Gillrang, Rojo Koyo
Uji varietas untuk IP 400	Hibrida: Intani 2, Bernas Prima, GL-BHS, Hips 6 Jete
	Non-hibrida: Inpari 1, Inpari 6, Mekongga, Ciharang
	Sangat genjah: Silugonggo, Dodokan, Galur: 87 B 109 700
Padi gogo untuk IP padi gogo 200	Galur: B 1558 E-MR-5-2-3-1-2, B 11604 E-TB-2-10, IR 78581-12-3-2-2, B 11593 F-MR-6-2-8, B 11338 F-TB-26, BIO 530 A-2B-5-4-12-1, TB 480 H-MR-4, B 1157 E-MR-7-1-1, B 11597 C-TB-2-24, Varietas: Silugonggo, Situ Bagendit, Situ Patenggang, Bri Jaya, Way Rarem, Limboto, Batu Tegi
Jagung	Bima 1, Bima 5, Lamuru, Gumerang, Pasifik
Kedelai	Willis, Deptan 2, Gepak Kuning, Seulawah, Ijen, Baluran, Anjasmoro, Grobogan, Burangrang, Argomulyo
Cabai	Lokal Tuban, Bare, Omega, Profit, TM 999, Hot Chili, Lokal Malang
Bawang merah	Probolinggo Biru, Batu Ijo, Bali Karet, Palasa/Palu, Sumenep, Bauji, Super Philip
Bunga unggulan Jatim	Krisan: Puspita Nusantara, Puspita Aeri, Sakuntala, New Red, Rhino Mawar potong: Mags Putih, Klarisa, Black Magic, Pergiwa dan Pergiwati Mawar mini: Rose Maron, Rosanda, Yulikera Sedap malam: Dian Arum, Roro Anteng
Bawang merah	Probolinggo Biru, Batu Ijo, Bali Karet, Palasa/Palu, Sumenep, Bauji, Super Philip



Tabel 5. Distribusi benih UPB3 sampai dengan April 2009

Uraian	Jumlah pembeli	Jumlah benih (kg)
BPTP	18	5.012
Potani	27	1.611
Dwasta/instansi lain	4	10.710
Total	49	17.333

Tabel 6. Persediaan benih UPB3 2009

Varietas	Per 1 Januari 2009	Per 1 April 2009
PADI		
Ciherang (<i>Foundation Seed</i>)	820	80
Mekongga (<i>Foundation Seed</i>)	3.090	2.435,5
Pepa (<i>Extension Seed</i>)	3.500	2.990
Ciherang (<i>Extension Seed</i>)	2.160	0
Bitubagandit (<i>Foundation Seed</i>)	2.050	1.830
KEDELAI		
Argomulyo	79	69
Wilis	350	335
Kaba	582	277
Tambahan benih padi dari produksi 2009		
Ciherang (<i>Foundation Seed</i>)		4.122
Mekongga (<i>Foundation Seed</i>)		4.935

VISITOR PLOT 2: Kompleks Ternak Kambing



Produksi konsentrat

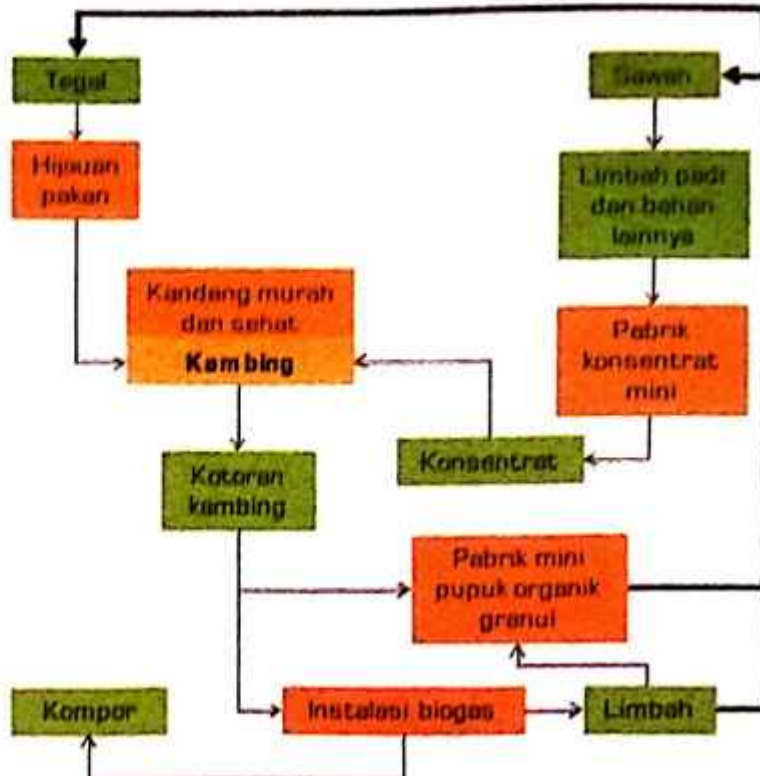
Disebut "kompleks", karena di dalam satu kawasan dibangun visitor plot hasil kajian untuk usahatani ternak mulai dari hulu sampai dengan hilir, mulai dari koleksi hijauan pakan, kandang sehat, produksi konsentrat lengkap, serta pemanfaatan limbah untuk pupuk organik granul dan biogas. Kompleks ini menerapkan prinsip zero waste (tanpa limbah), seperti dilukiskan pada **Gambar 5**.



Pengolah pupuk organik granul



Instalasi biogas



Gambar 5. Diagram prinsip zero waste

VISITOR PLOT 3: Komoditas Lainnya



Produksi berbagai jenis sayur dengan sistem organik



Visitor plot yang dibangun BPTP Jatim, memang dipilih dari komoditas prioritas, yaitu tanaman pangan dan ternak (dalam hal ini kambing dan domba ekor gemuk). Namun, mengingat potensi dan permintaan pasarnya yang cukup tinggi di beberapa daerah kabupaten/kota di Jawa Timur, beberapa komoditas lain juga dibuat visitor plotnya, yaitu produksi jamur tiram, sayur organik, mangga, melati, perbenihan kentang dan krisan, sedap malam, dan mawar.

Arti penting komoditas di atas, secara tidak langsung dapat terekam dalam DG-HKP ini, sekurangnya pada:

1. Jamur tiram dan anggrek, yang tanpa disangka.



Produksi lidah buaya

- peminat pelatihan komoditas ini sangat besar
- 2 Sayur organik Banyak sekali pengunjung yang menginginkan agar diadakan pelatihan produksi sayur organik namun tidak dapat diakomodasi mengingat tidak adanya persiapan untuk kegiatan ini
 - 3 Kentang dan krisan Pada acara temu perbenihan, beberapa Pemkab dan swasta telah dibuat beberapa kesepakatan untuk mengembangkannya, bekerjasama dengan BPTP Jatim sebagai institusi penghasil benih sumber



CATATAN PINGGIR: Lomba Anak

Seperti telah dijelaskan pada bagian sebelumnya, sebagian anggota masyarakat mulai sangat prihatin terhadap banyaknya alih guna lahan sawah kelas A menjadi lokasi perumahan dan bangunan lainnya. Ironisnya, ada gejala, generasi muda mulai kurang tertarik dengan bidang pertanian, bahkan sebagian anak tidak tahu atau tidak pernah melihat tanaman yang buahnya mereka makan sehari-hari. Oleh karena itulah, kegiatan lomba anak dalam DG-HKP kali ini, seberapapun efektivitasnya, menjadi penting, agar mereka mengenal dan mencintai pertanian.

Lomba anak yang didukung oleh PT Nestle Indonesia dan PT Yakult Indonesia diadakan dalam 4 jenis lomba, yaitu:

1. Lomba mengenal nama tanaman (dengan hanya melihat buah atau bijinya)
2. Lomba fashion bapak/ibu tani
3. Lomba menangkap belut
4. Lomba pidato tentang anjuran minum susu
5. Lomba mengarang. Anak-anak peserta diajak berkeliling di arena DG-HKP, kemudian kembali ke ruangan dan diminta menceritakan pengalamannya dalam sebuah karya tulis.

Sambil mengikuti acara lomba, menikmati suasana DG-HKP dengan riang, mereka diberi makanan ringan dan minum susu dari sponsor. Para juara lomba disajikan pada Tabel 7. Naskah asli (scanner) juara 1-3 lomba mengarang disajikan pada Gambar 6 sampai Gambar 8.

Tabel 7. Daftar para juara lomba anak

Peringkat	Nilai	Nama/asal sekolah
Lomba fashion bapak/ibu Tani		
Juara 1	218	Refano Trinanda S. Klas 1, SD Plus Al-Kautsar
Juara 2	213	Danisa Iswanda Klas 2, SDN Tasikmadu II
Juara 3	210	Annisa Dewi N. Klas 1, SDN Bedali I Lawang
Lomba Pidato		
Juara 1	221	Lili Pamungkas Sari Klas 6, SDN Tasikmadu I
Juara 2	192	Chelsea Salsa Rumansah Klas 3, SDN Tasikmadu II
Juara 3	167	Aldi L. Rizkan Karim Klas 1, SD IT Insan Permata
Juara harapan	157	(Tidak terekam)
Lomba mengarang		
Juara 1	246	Nabihah Nur Abdiah SD Generasi Rabbani Kepanjen
Juara 2	243	Gita Eka Rahmawati SDN Madyopuro I
Juara 3	242	Kirana Pilar Wanaprastha SDN Tasikmadu II
Lomba menangkap belut		



Peringkat	Nilai	Nama/asal sekolah
Juara 1		Guruh SDN Tasikmadu II
Juara 2		Jihan Yogi Saputra Klas 3. SDN Tasikmadu II
Juara 3		Galuh Navalis Yuliantiko Klas 6. SDN Tasikmadu II
Lomba menebak nama tanaman		
Juara 1		Yovi Dewinda N. Klas 3. SDN Tasikmadu II
Juara 2		Thalia Fernanda P.H. SDN Tunjung Seker I
Juara 3		Heppi Merito SDN Tasikmadu II
Juara harapan		Sofia Nur Aini SDN Tasikmadu II

Nama : ~~Halimah Nur Azzahra~~
 Kelas : V (Lima)
 Asal sekolah : SAHER generasi pabbani

Alamat : jl. HM sun'an no 1
 Penarukan - kepunjen
 kab Malang

Berkeliling di BPTP

Hari ini saya berada di BPTP malang disana banyak sekali tanamannya. Saya melihat tanaman padi BPTP adalah tempat penelitian benih agar benihnya menjadi banyak. Lalu saya melewati kream house, kream house artinya untuk menyimpan tanaman yang tidak kuat mendapat terik matahari langsung. Kream house bahasa lainnya adalah rumah kaca. Kemudian saya melihat lihat tanaman yang ada disana, saya melihat buah naga saya senang sekali bisa berkeliling di BPTP. BPTP juga tempat petani menerima ilmu. Setelah itu kami melihat kambing, disana terdapat dua jenis kambing yang satunya kambing kacang dan satunya lagi kambing pi. Saya disana melihat pupuk organik, pupuk organik adalah pupuk yang terbuat dari kotoran ternak. Ada juga pupuk yang berbentuk bulat agar menyebarkan mudah. Kemudian saya berjalan lagi melihat tanaman kangkung dan lain-lain setelah berkeliling saya masuk ke aula untuk mengarang.

Gambar 6. Hasil scanner dari karya tulis asli Juara I dalam lomba mengarang anak

Hut Ke-68 Perikanan 37 Tahun

Pada pagi hari yang cerah ini kegiatan pada hari Minggu tanggal 26 Juli 2009, saya telah menghadiri lomba mengarang di BPTP. Dalam rangka hari HUT Perikanan Ke-68. Disana saya diajari melihat sawah, pohon Mangga, sayuran dan buah-buahan.

Selain itu saya juga melihat rumah Kasa, kandang kambing dan Kasa bi pembibitan rumah Kasa berguna untuk tanam yang tidak baik di kebun karena sinar matahari. Bi pembibitan kambing itu sangat perlu karena ketahanan juga bisa untuk pupuk, susunya adalah sangat juga banyak protein.

Aku sangat senang sekali mengikuti lomba ini semoga di kesempatan lomba-lomba seperti ini dapat meningkatkan anak Indonesia di masa yang akan datang.

Nama: Gih
Kelas: III
SDN Madyapuro 1

Gambar 7. Hasil scanner dari karya tulis asli Juara 2 dalam lomba mengarang anak

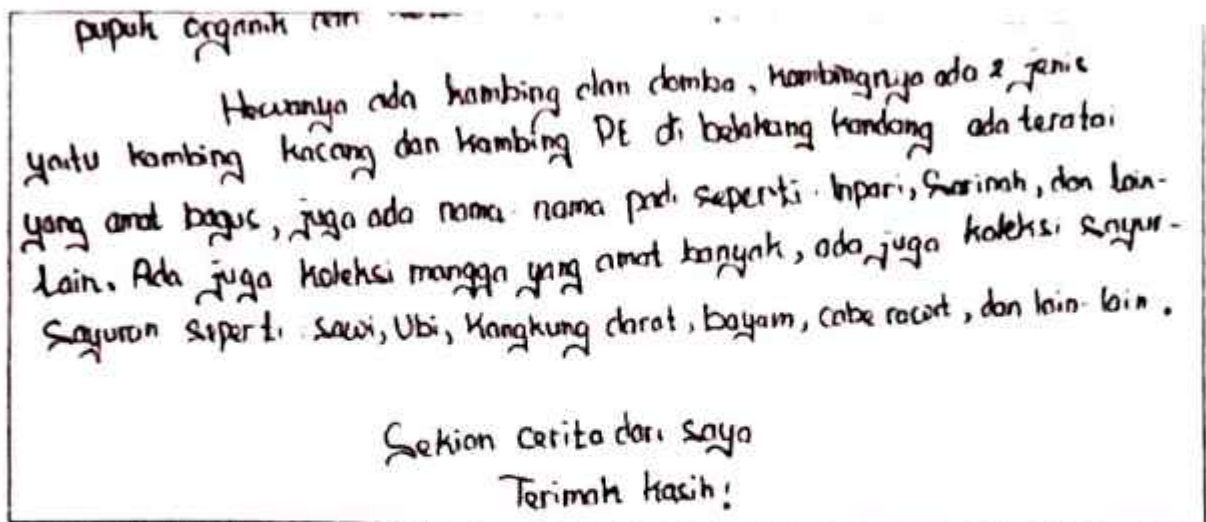
Nama: Pitar
Kelas: V B
SDN: Tasikmadu II

PRIMA TANI
Dari BPTP

Dari Bptp banyak sekali pengalaman yang sangat mengasyikkan di sana banyak sawah dan perkebunan yang subur. Tugasnya dari Kantor Bptp itu meneliti tanaman-tanaman supaya hasilnya lebih enak dipandang, di sana juga ada kebun percobaan, di dalam kebun percobaan ada rumah kaca yang gunanya untuk melindungi bunga-bunga dari terik matahari.

Dari kebun bunga di dalam kebun bunga ada buah Naga dan Kantor kebun yang amat indah di belakang Kantor kebun ada kandang ikan airnya sangat bersih dan jernih, ada juga pengolahan pupuk organik, pupuk organik dari kotoran hewan ternak yang di sebut pabrik pupuk.

Hewannya ada kambing dan domba, kambingnya ada 2 jenis dan kambing PE di belakang kandang ada teratai



Gambar 8. Hasil scanner dari karya tulis asli Juara 3 dalam lomba mengarang anak

REKAMAN NASKAH JUARA 1 LOMBA PIDATO: "MANFAAT MINUM SUSU"

[Yang bersangkutan berpidato langsung tanpa naskah. Naskah rinci berikut, ditulis ulang oleh yang bersangkutan. Seluruh tanda baca, seperti titik dan tanda tanya yang lebih dari 1, ditulis persis seperti catatan yang diserahkan kepada panitia beberapa hari setelah acara lomba usai]

Assalamu'alaikum wr. wb.
Wah, kok kurang semangat ya.....
Assalamu'alaikum wr. wb.
Nah gitu donk yang semangat...
Sebelumnya, saya ingin memperkenalkan diri dulu, nama saya Lili Pamungkas Sari.
Saya dari SDN Tasik Madu 1.
Dalam rangka acara ini, saya akan menjelaskan sedikit apa manfaat susu.
Temen-temen tau tidak apa manfaat susu???
Wah... masak gak tau manfaat susu! Kan sering minum susu..
Nah.. sekarang saya akan menerangkan sedikit mengenai manfaat susu bagi tubuh kita...
Susu itu mengandung nutrisi yang banyak.. nutrisi tersebut sangat berguna bagi tubuh kita..
Antara lain yaitu zat protein, kalsium, vitamin A., vitamin B2., zat besi., zat kapur, dan banyak lagi..
Bagi anak susu berfungsi untuk pertumbuhan tulang dan gigi., sering minum susu akan membuat tubuh kita semakin tinggi., dan tulang kita akan menjadi kuat serta tidak keropos..
Susu juga bisa meningkatkan ketajaman penglihatan. Membuat kulit menjadi halus. Juga bisa membuat kita menjadi gembira..
Ada banyak jenis susu lho..... ada susu kedelai., susu sapi, susu kambing., dan banyak lagi..
Tapi yang sering kita minum adalah susu sapi dan susu kedelai.. keduanya punya banyak manfaat loh temen temen..
Kalo susu kedelai sih biasanya banyak diminum oleh orang-orang yang alergi pada susu sapi..
Gimana udah jelas kan temen temen., penjelasan manfaat susu tadi..
Nah, sekarang jangan lupa minum susu setiap hari ya... biar pintar dan gak gampang sakit...
Hmp... udah dulu yang penjelasan dari saya.. terimakasih atas perhatiannya...
Wassalamualaikum Wr. Wb.

Success Story



Pelaksanaan DG-HKP 2009 kali ini, mencapai sukses dilihat dari terlaksananya "Cara untuk Mencapai Tujuan" (halaman 12) dengan lancar. Namun, berikut disajikan 3 peristiwa/kegiatan yang cukup menonjol dari segi harapan dampak atau tindak lanjutnya yang besar pasca DG-HKP, terkait dengan upaya peningkatan adopsi teknologi, serta penumbuhkembangan usaha di tengah masyarakat.

Ukuran "harapan" itu diambil, mengingat kegiatan semacam DG-HKP lebih didominasi oleh model diseminasi sistemik, bukan sistematis, sehingga dampaknya bersifat acak dan sulit diukur secara eksak dan spesifik. Dengan kata lain, success story ini untuk mengingatkan akan keharusan adanya tindak lanjut atau program sistematis di kemudian hari.

Penandatanganan 17 MOU

Dari 17 penandatanganan MOU (lihat halaman 17), 14 di antaranya adalah Pemda Kabupaten/kota dari sejumlah 38 se Jatim. Secara ringkas, kesepakatan itu mencakup 2 hal, yaitu dalam kegiatan:

1. Pengembangan inovasi teknologi pertanian
2. Penyebarluasan informasi teknologi pertanian.

Kesepakatan itu akan menjadi modal penting dalam upaya mendorong akselerasi dan keberlanjutan adopsi rakan teknologi yang dihasilkan oleh BPTP Jatim, sebab pada kedua titik itulah peningkatan kinerja pertanian di Jatim masih mengalami kendala. Harapan itu, diperkuat dengan bergabungnya 3 swasta menengah-besar (PT Petro Kimia Gresik, PT Ajinex International dan KSPP Setia Kawan Nongkojajar) dalam kesepakatan yang sama.

Peristiwa itu, meski tampak kebetulan, sesungguhnya selaras dengan inisiasi pembangunan jejaring *TriMitra* oleh BPTP Jatim, yang visinya membangun *network* antar 3 komponen pembangunan pertanian (pemerintah, petani dan swasta), untuk "Membangun bersama, selamanya."



Didasari oleh keinginan yang sama antara BPTP Jatim, Diperta, BPSB dan UPT Produksi Benih Hortikultura Propinsi Jatim, Diperta Kabupaten Lumajang, Probolinggo, Pasuruan dan Magetan, acara ini menjadi mudah dan berhasil membuahkan kesepakatan dan kesepakatan tindak lanjut untuk percepatan dari apa yang selama ini sudah terjalin (Gambar 9).

Forum Diskusi Kelembagaan Perbenihan Kentang





Pada bulan Agustus–September 2009, BPTP Jatim akan panen benih kentang G₀ sejumlah 20.000 knol, terdiri dari:

- | | |
|--------------------|-----|
| 1. Granula kembang | 60% |
| 2. Granula Lembang | 20% |
| 3. Atlantik | 10% |
| 4. Margahayu | 10% |

Dari forum ini pula telah disepakati pesanan G₀ kentang oleh:

- Penangkar benih Pasuruan, dari varietas Margahayu, Granola Kembang dan Granola Lembang masing-masing 5.000
- Diperta Probolinggo 2.000, Lumajang dan Megatan masing-masing 5.000
- Swasta 2.000

Potensi tersembunyi Jatim yang belum tergalai adalah tanaman hias. Diperta Jatim, sepakat untuk memesan planlet krisan hasil pemurnian dari petani yang dilakukan BPTP Jatim dari 14 varietas untuk kegiatan tahun 2010.



Berdasarkan potensinya, tidak hanya pisang, BPTP Jatim meihat adanya peluang yang besar untuk membangun Jatim menjadi salah satu kawasan kentang dan bawang merah. Khusus untuk kentang, pembangunannya terkendala oleh "faktor penentu batas atas", yaitu benih bersertifikat. Dari kebutuhan benih ± 1.050 ton/tahun, baru dapat dipenuhi 5%. Selebihnya dipenuhi dari penangkar Jawa Barat dan impor. Satu catatan, penggunaan benih impor dan kebiasaan petani menggunakan umbi konsumsi berukuran kecil sebagai benih, membuka peluang penulanan NSK yang lebih tinggi.



Gambar 9. Tata hubungan yang sudah terjalin antara BPTP Jatim dengan beberapa Pemkab, penangkar dan petani dalam agribisnis kentang di Jawa Timur

Acara yang dihadiri Dinas Pertanian keempat kabupaten di atas, serta Diperta, BPSB dan UPT Produksi Benih Hortikultura Propinsi Jatim, akhirnya menelorkan beberapa butir rencana tindak lanjut berikut:

1. Perlu adanya forum temu rutin untuk membahas perkembangan perbenihan kentang di Jawa Timur setiap 3 bulan. Lokasi dan waktunya akan ditentukan kemudian
2. Perlu segera dilakukan pelatihan perbenihan kentang
3. Perlu disusun program kegiatan yang mendukung perkembangan perbenihan kentang di Jatim, berupa sosialisasi benih kentang bersertifikat.

Pelatihan Singkat



Pada awalnya, sekski pelatihan *under estimate* terhadap minat masyarakat dalam mengikuti pelatihan ini, meski dibuka untuk umum dan gratis. Bolakangan, ternyata animonya jauh di atas perkiraan, sehingga panitia harus membuat langkah penyesuaian agar dapat menampung peserta sebanyak mungkin.

Pertama, quota yang direncanakan 40 orang per jenis pelatihan, ditingkatkan menjadi 80 dengan menjadwalkan 2 kali pelatihan sehari. Kedua, beberapa jenis pelatihan masih harus disiasati guna meningkatkan daya tampung kelas dan efektivitas pelatihan dengan menyediakan alat proyeksi (infocus), sehingga proses pelatihan dapat diikuti dari luar kelas. Ketiga, untuk meningkatkan efektivitas pelatihan, kepada seluruh peserta dibagikan materi pelatihan berupa leaflet secara gratis.

Kegiatan yang menyediakan 12 jenis pelatihan selama 5 hari ini, diikuti oleh 1.273 orang. Distribusi asal peserta terkonsentrasi dari daerah Malang Raya, yang secara keseluruhan berasal dari 17 kabupaten/kota se Jatim, sebagian kecil berasal dari luar Jatim (Yogyakarta, dan Bali) (Tabel 8).

Sebagai kegiatan sistemik, keragaan di atas sudah cukup baik, meski ada keluhan dari beberapa peserta tentang daya tampung dan daya dukung peraga yang tidak mampu mengakomodasi jumlah peserta. Oleh karena animonya yang cukup besar, banyak peserta yang mengusulkan agar diadakan lagi pelatihan, kalau perlu secara rutin dan dengan publikasi yang cukup menyebar ke seluruh Jatim.

Tabel 8. Asal dan jumlah tiap jenis pelatihan

No	Asal	Jumlah peserta tiap jenis pelatihan												Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Ngawi	1	2	2	1	3	5	6	5	5				30
2	Mojokerto	4	2	1							3			2
3	Malang	91	56	70	88	51	96	71	68	121	143	130	13	1.018
4	Bajonegoro	1				1						11		11
5	Lamongan	1												1
6	Kediri	4	2					2		10				18
7	Sidoarjo	2	3	4	4	3	5		2		6	4		10
8	Madiun	1	1							7				8
9	Sumenep	9	7	1	12	2	3	5	5	9	0	1		52
10	Pasuruan	5									2	5	6	20
11	Bali (BPTP)											3		3
12	Taban		1	2		1	1							5
13	Lumajang			3	1	2	4	3	3	1		2		18
14	Jombang				2		5	1	1					9
15	Trenggalek				2									2
16	Blitar				5			1	1	4	3			14
17	Yogyakarta (UGM)							2			2			4
18	Surabaya (Unesa, Diperta)							4			13			17
19	Tulungagung							1				4		5
	Jumlah	119	67	81	115	63	120	91	108	149	177	162	21	1.273

Keterangan jenis pelatihan 1-12:

1. Formulasi dan prosesing pembuatan pakan lengkap ternak
2. Formulasi dan prosesing jamu ternak
3. Teknologi olahan berbasis sukun (tepung, mie, pukis, dan bak pao)
4. Pembuatan pupuk organik plus triko kompos
5. Pembuatan pupuk organik granul
6. Teknologi olahan berbasis ubi kayu (tepung, mie, rengginang, dan tart mini)
7. Teknologi budidaya anggrek
8. Teknologi olahan berbasis pisang (tepung, kripik, cake, gethuk)
9. Teknologi olahan berbasis sumber protein (dodol, permen, dan es krim susu kambing, dan dendeng ikan tuna)
10. Teknologi budidaya jamur tiram
11. Teknologi olahan berbasis ubi jalar (tepung, mie, es krim, dan brownies kukus)
12. Pemanfaatan azola dan salvinia untuk pupuk organik



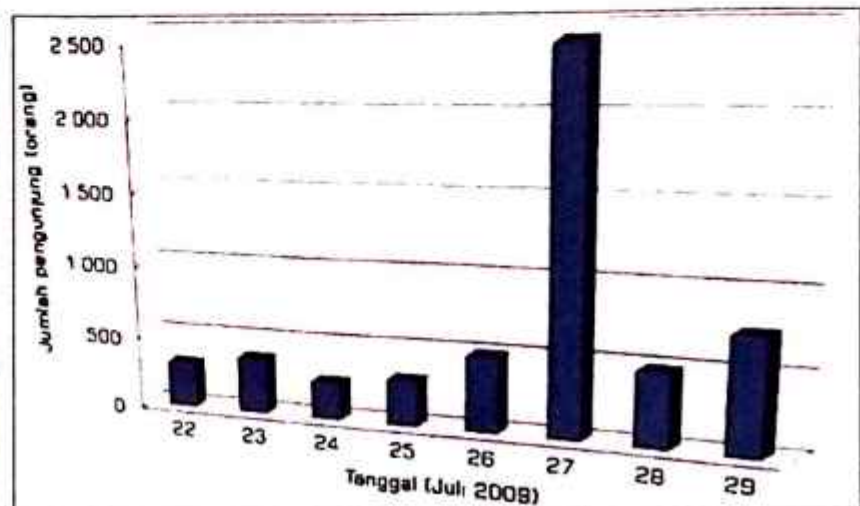
Visitor plot tanaman hias

Analisis Data



Jumlah dan Sebaran Pengunjung

Sebaran jumlah pengunjung harian terpusat di sekitar tanggal 27 Juli 2009 (**Gambar 10**), rata-rata 747 orang/hari, dengan jumlah keseluruhan 5.977 orang.

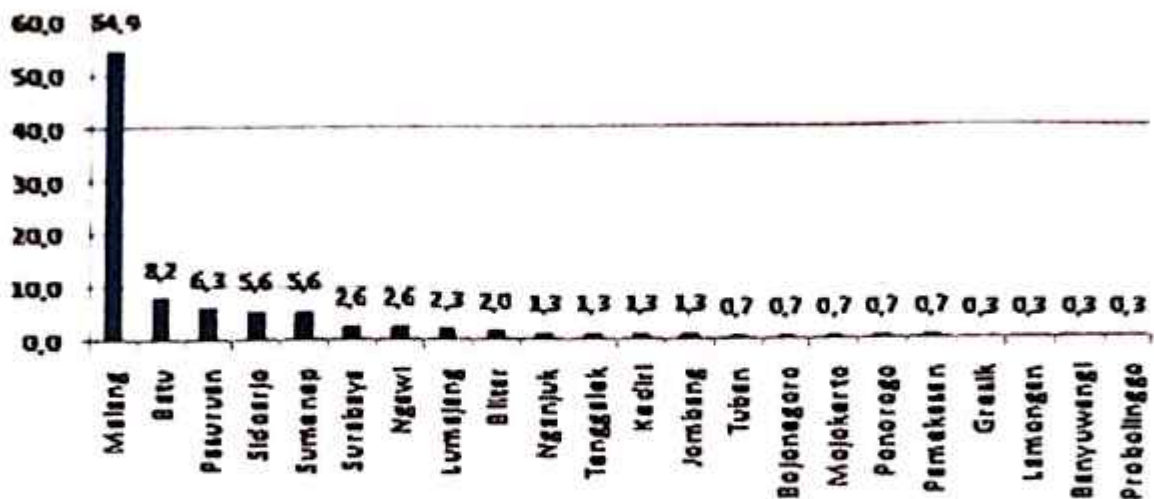


Gambar 10. Sebaran harian jumlah pengunjung

Durasi acara yang direncanakan mulai tanggal 22-30 Juli 2009, tetapi sudah dirancang sejak semula, sebelum tanggal 26 diisi dengan berbagai kegiatan pelatihan dan kelompok kegiatan kebijakan (seminar/ pertemuan). Dengan demikian penyumbang angka terbesar sebelum tanggal 26 Juli 2009 adalah para peserta pelatihan. Sedangkan konsentrasi pengunjung pada tanggal 27 Juli 2009, tidak lain karena dominasi oleh pengunjung yang sengaja diundang secara formal dan informal, bukan sekadar karena mengetahui dari promosi DG-HKP yang disebarakan.

Gejala di atas, sekali lagi, menunjukkan betapa pentingnya butir "pelatihan", yang menggambarkan kehausan masyarakat akan informasi atau teknologi atau keterampilan, atau apapun sebutannya. Hal itu juga tergambar oleh banyaknya peserta pelatihan yang menyarankan diadakannya lagi pelatihan-pelatihan itu di masa datang. Ini menjadi tantangan bagi BPTP Jatim ke depan untuk berbenah dalam rangka menyambut animo masyarakat, sekaligus adanya tuntutan untuk senantiasa melakukan pemutakhiran terhadap materi-materi teknologi yang disediakan.

Seperti halnya pada pelatihan, pengunjung paling dominan (54%) berasal dari Kabupaten/Kota Malang. Selebihnya sekitar 8,2% dari kota Batu, dan urutan selanjutnya adalah pengunjung dari Pasuruan (6,3%), Sidoarjo (5,5%), Sumenep (5,6%), Surabaya (2,6%), Ngawi (2,6%) dan Lumajang (2,3%) (**Gambar 11**).

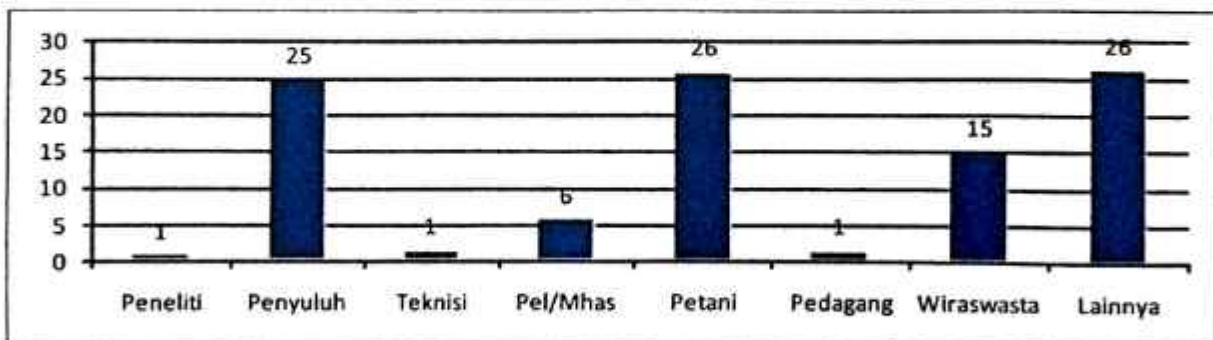


Gambar 11. Sebaran pengunjung berdasarkan asal daerahnya



Tampak jelas, bahwa faktor jarak sangat signifikan mempengaruhi kehadiran pengunjung ke ajang DG-HKP. Dugaan paling kuat dalam hal itu adalah masalah biaya perjalanan mereka dan bukan minatnya untuk menghadiri dan memperoleh sesuatu dari ajang ini. Meski samar-samar, hal itu ditunjukkan oleh adanya beberapa pengunjung yang berasal dari tempat yang cukup jauh, misalnya Banyuwangi, dan Sumenep. Dengan demikian, kebijakan BPTP Jatim untuk mengembangkan teknologi informasi (TI) dapat menjadi instrumen penting dalam menekan pengaruh jarak terhadap hubungan yang intensif dengan masyarakat, khususnya para penyuluh dan petani. Salah satu instrumen TI yang akan dikembangkan oleh BPTP Jatim dipromosikan pada Bab "Satu Lagi dari BPTP Jatim" halaman 66.

Yang cukup menggembirakan adalah, sebaran pengunjung berdasarkan profesinya didominasi oleh penyuluh dan petani (total 51%), sebab kepada kedua komponen pembangunan itulah ajang DG-HKP ini didedikasikan (Gambar 12). Artinya, ajang DG-HKP kali ini secara relatif tepat sasaran.



Gambar 12. Sebaran pengunjung DG-HKP berdasarkan profesinya



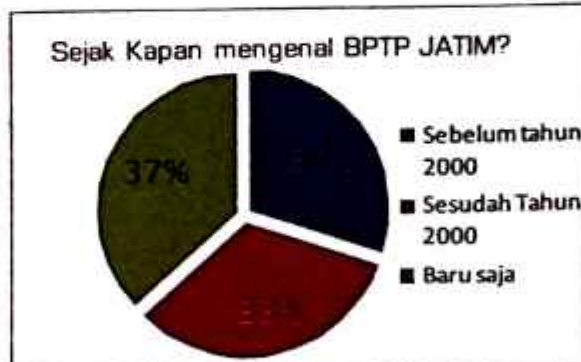
Berdasarkan data sebelumnya, bahwa pengunjung didominasi dari Kabupaten/kota Malang dan dari kelompok penyuluh/petani, maka kinerja yang dilukiskan dalam **Gambar 13** menjadi catatan penting bagi masih perlunya dilakukan kiat-kiat untuk meningkatkan publisitas BPTP Jatim lebih dari yang diasumsikan atau mungkin diabaikan selama ini. Konsekuensi logisnya, publisitas BPTP Jatim lebih rendah lagi untuk daerah lain yang jauh letaknya.

Dalam konteks upaya peningkatan publisitas BPTP Jatim, gejala pada **Gambar 14** menunjukkan 3 hal:

1. Pentingnya peneliti atau penyuluh BPTP Jatim yang turun ke lapangan, mengaktifkan dan memanfaatkan waktunya untuk membawa misi meningkatkan publisitas BPTP Jatim
2. Perlunya evaluasi terhadap kualitas, kuantitas, distribusi dan efektivitas dari penggunaan media informasi selain komunikasi lisan atau hubungan personal (website, terbitan, radio dan tv)
3. Masih kuatnya budaya mendengar daripada membaca di tengah-tengah masyarakat

Kinerja Pengunjung

Cukup mengejutkan, bahwa publisitas (keterkenalan) BPTP Jatim masih tergolong sedang. Ternyata porsi pengunjung yang mengenal BPTP Jatim, baik sebelum tahun 2000 maupun yang baru saja, kurang lebih sama (**Gambar 13**).



Gambar 13. Publisitas BPTP Jatim berdasarkan tahun dikenalnya oleh masyarakat

Bagaimana pun, misi yang diemban BPTP Jatim memerlukan publisitas, sekurangnya karena 2 alasan:

1. Agar kegiatan-kegiatan diseminasi menjadi lebih efektif dan efisien, sebab, "Tak kenal, maka tak sayang", kata orang
2. Apabila publisitas BPTP Jatim di mata pengguna teknologi cukup tinggi dan merata di Jatim, diharapkan dapat meningkatkan kemauan pengguna untuk proaktif mendatangi BPTP Jatim. Dengan demikian, terbuka pula peluang untuk menjaring umpan balik tanpa biaya.

Catatan penting berikutnya adalah, hubungan personal lebih efektif dalam meningkatkan publisitas BPTP Jatim (**Gambar 14**), karena 41% dari responden, mengetahui BPTP Jatim dari peneliti, penyuluh dan karyawan BPTP Jatim sendiri, dan 31% dari teman, saudara, dan kolega.



Gambar 14. Publisitas BPTP Jatim berdasarkan sumber informasinya

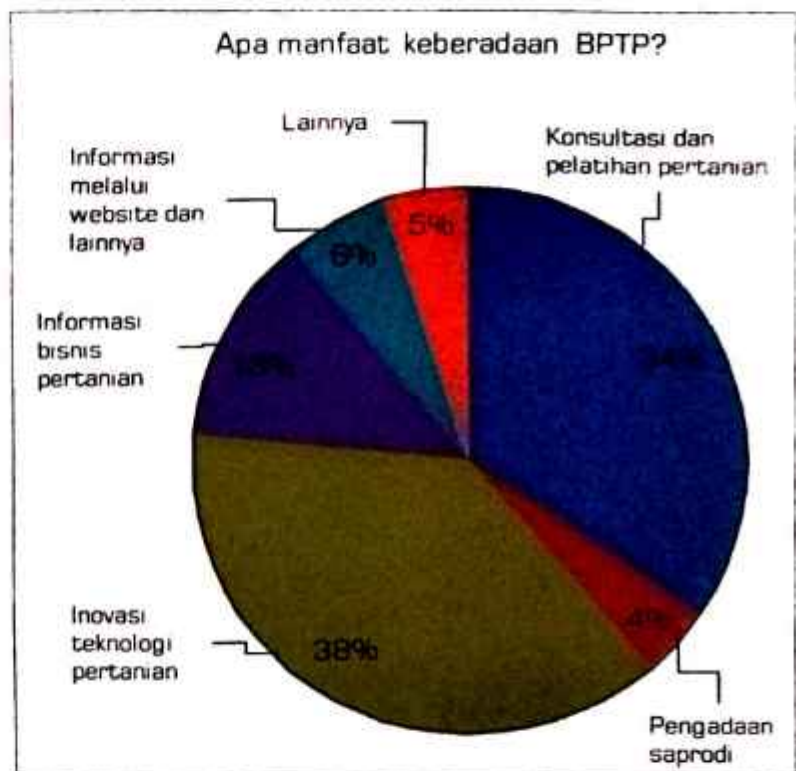
Respons Pengunjung

Sebagian besar respons yang diberikan pengunjung adalah positif dan memberikan harapan yang besar terhadap kiprah BPTP di masa datang. Sebagian dari mereka menginginkan adanya pelatihan rutin, penyebaran informasi yang lebih intens, perlunya BPTP lebih mensosialisasikan hasil penelitiannya, dan peningkatan kerjasama. Juga ada harapan untuk lebih memperhatikan wilayah mereka secara khusus, bantuan informasi spesifik lokasi, dan advis pertanian



Tiga kebutuhan utama untuk menggerakkan pertanian, yaitu pendampingan, penyuluhan dan pemasaran, pada dasarnya sudah disadari sejak awal oleh para stakeholder, termasuk BPTP Jatim. Ini berarti, ada kesamaan pandangan antar komponen pembangunan pertanian (masyarakat/petani dan stakeholder).

Secara umum persepsi masyarakat terhadap manfaat keberadaan BPTP Jatim sudah benar, yaitu sebagai institusi tempat berkonsultasi dan pelatihan pertanian, sumber inovasi teknologi serta informasi bisnis pertanian hanya sedikit (pengadaan saprodi dan "lainnya" 9%) di antara mereka yang memencil (**Gambar 15**). Tampaknya, nama BPTP Jatim yang mengandung kata "pertanian" dan "teknologi" cukup membantu mengarahkan persepsi mereka secara benar. Sekarang, tinggal bagaimana BPTP Jatim dapat meningkatkan publisitasnya serta menekan kesan eksklusif atau birokratis, yang mungkin saja timbul dalam persepsi masyarakat.



Gambar 15. Persepsi masyarakat terhadap keberadaan fungsi BPTP Jatim

Persepsi di atas, tampak berbanding lurus dengan persepsi mereka tentang apa yang dibutuhkan untuk kemajuan pertanian di daerah, yaitu berkisar dalam perlunya pendampingan, penyuluhan dan pemasaran (total 76%) (**Gambar 16**). Dalam keragaan di atas, nyaris tidak ada gejala baru yang penting, dalam arti, dimana pun di dunia ini, ketiga kebutuhan itulah yang menjadi isu teknis utama dalam bidang pertanian.



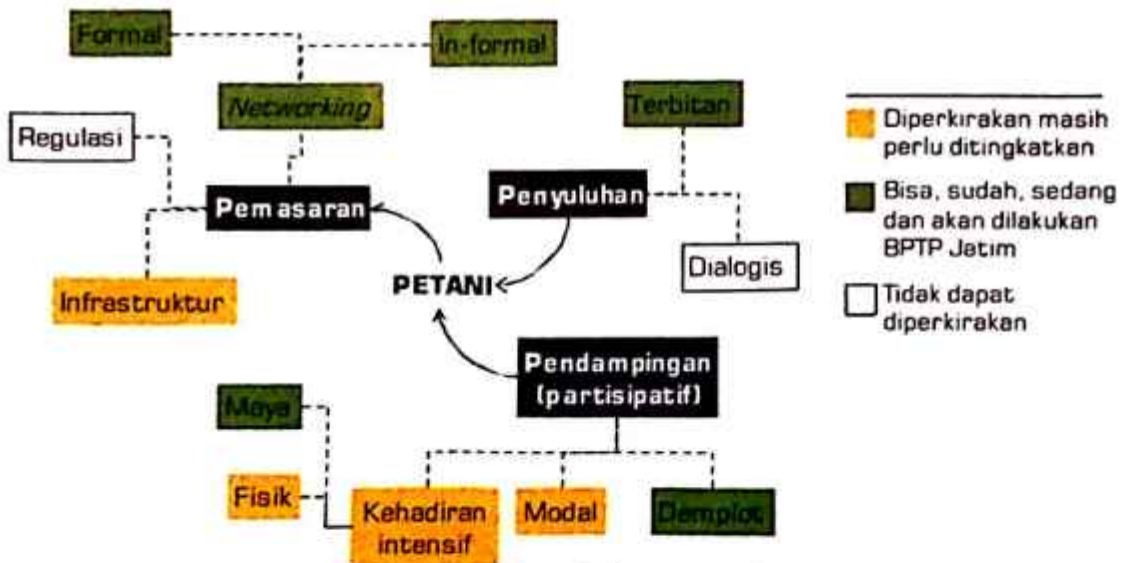
Apa yang Anda butuhkan untuk pengembangan pertanian di daerah?



Gambar 16. Kebutuhan pemajuan pertanian menurut persepsi masyarakat

Konklusi

Dengan merangkum seluruh data yang direkam di atas, dan bertumpu kepada kesamaan pandangan antara pengguna dengan *stakeholder* (khususnya BPTP Jatim), maka dapat disusun konklusi dalam bentuk *mind map* berikut (**Gambar 17**).



Gambar 17. *Mind map* kebutuhan untuk peningkatan pembangunan pertanian dalam konteks Tupoksi BPTP Jatim



Beberapa catatan dalam konteks Tupoksi BPTP Jatim dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. **Kehadiran intensif.** Pengalaman di negara lain menunjukkan, bahwa kehadiran intensif petugas secara fisik di tengah-tengah masyarakat tani, memegang peranan penting, yang tidak lagi dalam konteks penyuluhan, namun lebih kepada hubungan personal. Hubungan ini akan menjadi media yang efektif dan taktis dalam mengetahui, mengkomunikasikan dan memecahkan



- persoalan di lapangan. **Apakah tidak mungkin, dengan cara pengaturan tertentu, peneliti atau penyuluh BPTP Jatim mengambil sebagian peran ini?** Dalam kaitan ini BPTP Jatim sedang mengembangkan pendampingan "maya" dalam bentuk SMS broadcast (lihat bab "Satu Lagi dari BPTP Jatim" halaman 66)
2. **Demplot.** Demplot, atau visitor plot, atau apapun namanya, menyediakan tempat belajar bagi petani. Melalui DG-HKP kali ini BPTP Jatim merancang semua obyek dan kegiatan yang digelar menjadi permanen sebagai visitor plot
 3. **Networking formal dan informal.** BPTP Jatim, selain terlibat dan membangun networking formal dengan stakeholder dan pengusaha untuk beberapa komoditas, juga tengah mengembangkan networking informal yang diberi nama TriMitra (**Lampiran 1**)
 4. **Terbitan.** Secara reguler maupun insidental membuat banyak inovasi teknologi. Satu hal yang perlu dicatat, mungkin perlu dievaluasi kuantitas, kualitas, ketepatan dengan kebutuhan sasaran (distribusi) dan efektifitasnya.

Penutup



"Sukses yang tertunda", karena masih dapat dan harus diperbaiki ke depan, khususnya untuk Klinik Agribisnis dan Instrumennya (TriMitra)



Pada dasarnya, acara DG-HKP hanyalah "open house", agar masyarakat luas, khususnya petani, lebih mengetahui apa yang telah, sedang, akan dilakukan, dan apa pula layanan yang dapat diperoleh dari BPTP Jatim. Acara ini diharapkan menjadi titik awal peningkatan publisitas BPTP Jatim di tengah-tengah masyarakat, sehingga peluang "kebersamaan dan keberlanjutan hubungan" antar semua komponen pembangunan seperti telah dijelaskan sebelumnya, menjadi terbuka. Hal ini tidak mengurangi arti dari keinginan BPTP Jatim untuk memberi manfaat "sekarang juga" kepada pengunjung dengan diadakannya pelatihan singkat, pembagian benih dan publikasi inovasi teknologi secara gratis.

Sukses yang Tertunda

DG-HKP 2009, selain menuai sukses, juga ada tercatat adanya sukses yang tertunda. Beberapa kegagalan ini perlu diketengahkan, sebab menyangkut kegiatan-kegiatan yang diunggulkan untuk meningkatkan publisitas BPTP Jatim.

Temu Bisnis. Sedianya acara ini akan mempertemukan para petani binaan BPTP Jatim sebagai produsen dengan para pengusaha skala menengah-atas sebagai konsumen. Dari acara ini diharapkan akan terjadi transaksi dalam skala menengah-besar. Berdasarkan pengalaman temu bisnis yang dilaksanakan oleh Diperindag Propinsi Jatim, permintaan pengusaha pada umumnya dalam skala puluhan-ratusan ton dan bersifat reguler. Sementara itu, dari hasil inventarisasi dan evaluasi, dikuatirkan tidak ada petani yang mampu memenuhi permintaan para pengusaha yang diundang, baik dari segi kuantitas, kualitas, maupun kesinambungan pasoknya. Kegagalan ini sedikit dapat diobati dengan berhasil diselenggarakannya "

1. " (halaman 37).
2. **Kontes ternak kambing dan domba.** Acara ini dapat meningkatkan semangat para peternak kambing yang merupakan salah satu komoditas potensial di Jatim. Namun, mengingat waktunya terlalu berdekatan dengan kontes yang sama yang dilakukan Disnak Malang, dikuatirkan akan sepi peserta. Sedianya, dengan acara ini, BPTP Jatim berkesempatan meragakan berbagai teknologi dalam ternak kambing, sehingga dapat diadopsi oleh peternak secara lebih luas.
3. **Sosialisasi Klinik Agribisnis dan Instrumennya (TriMitra).** Klinik Agribisnis, secara fisik sedianya dirancang untuk menjadi pintu masuk pertama pengunjung. Tetapi karena posisinya yang kurang menguntungkan, dan tidak dapat diterapkannya trik-trik tertentu untuk menarik perhatian, tujuan itu gagal dicapai.

Begitu juga dengan instrumennya TriMitra dan layanan anggotanya. Dengan mempertimbangkan keadaan obyek lain, terpaksa pusat layanan TriMitra tidak ditempatkan di Klinik Agribisnis seperti rencana semula. Selain itu, petugas yang harus melayani TriMitra pun tidak mampu membagi tugas karena keterbatasan tenaga, sehingga beberapa pendaftar baru kurang dapat dilayani dengan baik. Dan, TriMitra pun tidak dapat diluncurkan pada seremonial Acara Puncak.

SARAN: BPTP Jatim Pasca DG-HKP 2009

Seluruh saran yang diajukan di sini, beresiko menyerap konsentrasi tenaga (khususnya peneliti dan teknisi) kepada kegiatan internal. Hal itu perlu diwaspadai, karena akan berakibat sama buruknya dengan keadaan sebelum ini, dimana perhatian terkonsentrasi kepada kegiatan eksternal

Berdasarkan kinerja DG-HKP 2009 yang telah diuraikan di atas, yang merupakan ukuran umum interaksi antara masyarakat sebagai pengguna dengan kapasitas atau kinerja BPTP Jatim sebagai pelayan, maka dapat disarankan beberapa butir sebagai berikut:

1. Sesuai dengan gagasan awal, bahwa seluruh obyek dan kegiatan DG-HKP 2009 dirancang permanen, maka perlu segera dilakukan penyusunan program dan koordinasi untuk pembagian tugas dan penanggung jawabnya. Hal itu bukan sesuatu yang mudah, mengingat tidak adanya pemacu seperti halnya terpacunya kinerja SDM karena akan adanya DG-HKP. Kebijakan untuk mengalokasikan kegiatan pengkajian atau diseminasi di lingkungan KP Karangploso, seperti yang diterapkan dalam penyelenggaraan DG-HKP kali ini, tampaknya akan menjadi pilihan terbaik untuk pembagian tugas (SDM) dan sumberdaya pendukung lainnya termasuk dana. Prinsip dari saran dalam butir ini adalah: **"Mengembalikan peneliti dan (sebagian) kegiatannya ke tempat yang seharusnya (kebun percobaan)"**
2. Kehausan masyarakat akan informasi teknologi, termasuk para petani, tampaknya sudah menjadi gejala umum, meski dampak atau adopsi dari kegiatan diseminasi selama ini masih kurang memuaskan. Banyak alasan dapat menjelaskan paradoks itu, namun demikian, tuntutan TUPOKSI mengharuskan BPTP Jatim untuk tetap menyediakan dan menyebarkan informasi teknologi kepada pengguna. Butir penting dalam saran ini adalah, adanya peluang kejenuhan karena informasi teknologi yang monoton atau kadaluwarsa bersama berlalunya masa. Oleh karena itu, disarankan adanya divisi di BPTP Jatim dengan tugas:
 - a. Menginventarisir informasi yang telah dipublikasikan beserta distribusinya berdasarkan jumlah dan asal wilayahnya (kabupaten)
 - b. Mengevaluasi kemutakhiran substansi informasi teknologi yang telah dipublikasikan
 - c. Melacak, menghubungi, mengumpulkan dan mendalami informasi teknologi baru dari balit komoditas dan sumber teknologi lainnya

- d. Membuat daftar substansi berdasarkan hasil evaluasi kemitakhiran informasi di atas dan mensosialisasikannya kepada para peneliti dan teknisi
- Tugas-tugas itu, pada dasarnya melekat pada tugas seorang peneliti, namun keberadaan divisi itu diharapkan dapat membantu atau sekurangnya memberikan *warning* kepada peneliti.
2. Pintu sudah dibuka, publisitas BPTP Jatim dalam arti **dikenal** masyarakat, sudah terbentuk atau meningkat. Maka, semasa keadaan ini masih hangat, disarankan segera diambil tindak lanjut untuk menyempurnakan arti publisitas berikutnya, yaitu membangun **keterkaitan** atau pembangunan **network** dengan *stakeholder* dan pengguna. Hal itu penting untuk dilakukan, juga dalam rangka menuju komersialisasi. Menyisir kembali seluruh uraian di atas, yang perlu segera ditindaklanjuti adalah:
 - a. Bagi tugas untuk pembangunan visitor plot permanen di KP Karangploso
 - b. Menindaklanjuti MOU
 - c. Revitalisasi Klinik Agribisnis dan TriMitra untuk pelayanan prima dan komersialisasi
 - d. Evaluasi efektivitas dan pencapaian sasaran Prima Tani, FEATI dan PUAP, terutama kaitannya dengan publisitas (keterkenalan dan keterkaitan) BPTP Jatim
 - e. Penyusunan Rekomendasi Teknologi 2009, perbanyak dan distribusinya
 - f. Keterlibatan BPTP Jatim secara aktif dalam penyadaran dan peningkatan apresiasi masyarakat terhadap bidang pertanian, dengan mengadakan kegiatan tertentu berdasarkan masukan dari masyarakat yang terekam dalam DG-HKP 2009 ini.

CATATAN KECIL: Harapan Masyarakat

Barangkali dapat menjadi catatan bagi BPTP Jatim untuk ditindaklanjuti, beberapa harapan masyarakat yang terekam berikut ini, meski dari segi jumlah tidak terlalu besar.

1. Diadakannya pelatihan singkat secara rutin, dan tentu maunya, juga gratis seperti pada DG-HKP kali ini
2. Diadakannya kembali, kalau memungkinkan secara rutin, lomba untuk anak, khususnya yang dapat meningkatkan apresiasi dan kecintaan mereka terhadap pertanian sekaligus mempunyai nilai akademis sesuai dengan kelasnya

Ucapan Terima Kasih

Panitia mengucapkan banyak terima kasih kepada

1. **Bapak Gubernur Jawa Timur**, diwakili oleh Sekda Propinsi Jawa Timur, yang telah berkenan membuka acara pada Acara Puncak
2. **Bapak Kepala Dinas Pertanian Jawa Timur**, yang telah berkenan menggabungkan peringatan Hari Krida Pertanian Jawa Timur dengan Demonstrasi dan Gelar Teknologi BPTP Jatim, sehingga acara menjadi lebih meriah dan semoga lebih bermanfaat pula bagi masyarakat, khususnya para petani di Jatim
3. **Empat belas Pemkab** (halaman **Error! Bookmark not defined.**) dan 3 mitra swasta (PT Petro Kimia Gresik, PT Ajinex International dan KSPP Setia Kawan) yang telah hadir sekaligus melakukan penandatanganan MOU dengan BPTP Jatim. Semoga MOU itu dapat ditindaklanjuti dalam rangka pembangunan pertanian dan mengangkat harkat petani
4. **Muspida se Malang Raya dan Muspika se Kecamatan Karangploso**, yang mendukung, mengamankan dan memberi rasa nyaman jalannya acara sehingga memberi rasa
5. **Para kepala UPT Litbang Pertanian dan mitra kerja yang ada di Jawa Timur:**
 - a. Balai Penelitian Tanaman Tembakau dan Serat
 - b. Balai Penelitian Kacang-kacangan dan Umbi-umbian
 - c. Pusat Penelitian Kopi dan Kakao
 - d. Balai Penelitian Sapi Potong
 - e. Pusat Penelitian dan Pengembangan Gula Indonesia
 - f. Balai Penelitian Jeruk dan Tanaman Sub-tropika
 - g. Balai Besar Diklat Peternakan, Batu
 - h. Dinas Peternakan Propinsi Jawa Timur
6. **Para Kepala Dinas Pertanian** kabupaten dan kota se Jawa Timur
7. **Para penanggung jawab kegiatan pengkajian APBN/ Sinta** (padi, jagung, kedelai, bawang merah, cabe, UPBS, ternak kambing), yang telah secara sukarela menempatkan kegiatannya di KP Karangploso menjadi obyek visitor plot. Meski pengkajian sudah menjadi kegiatan rutin, tetapi kali ini mereka harus bekerja ekstra demi suksesnya acara ini
8. **Asosiasi Pasar Tani Malang**, yang atas inisiatif sendiri telah menawarkan diri untuk berpartisipasi dan ikut menambah semaraknya acara
9. **Para petani, poktan dan gapoktan se Jatim** yang telah hadir dan secara aktif memberikan masukan dalam konsultasi dan peninjauan *visitor plot* di lapangan

Seluruh lapisan masyarakat di lingkungan BPTP Karangploso yang telah berpartisipasi aktif dalam **H. Soekarwo, SH. MH**

membantu kelancaran, keamanan dan kenyamanan acara

- 11 Para sponsor yang telah ikut memeriahkan sekaligus berkontribusi secara finansial, sehingga acara DG HKP ini dapat berjalan dengan lancar, yaitu
 - a. PT Petrokimia Gresik Tbk
 - b. PT Ajinomoto Indonesia, Mojokerto Factory
 - c. PT Pupuk Kaltim
 - d. BRI Kanwil Jawa Timur dan BRI Cabang Malang, Kawi
 - e. Sang Hyang Seri Persero, Regional Jatim
 - f. Dinas Peternakan Propinsi Jawa Timur
 - g. PT Syngenta Indonesia
 - h. PT Bayer *Crop Science*
 - i. PT Petrokimia Kayaku
 - j. PT Dupont Indonesia
 - k. Produsen Pupuk Hantu
 - l. CV Sinar Jaya (Sari Bumi)
 - m. PT Karfos, Tuban
 - n. PT Tanindo Intertraco
 - o. PT Komposindo Granular Arandi
 - p. PT Karunia Tiga Saudara
 - q. PT Komposindo Granular
 - r. PT Nestle Indonesia
 - s. PT Yakult
 - t. Kopi Singa
12. Seluruh staf BPTP Jatim yang telah berpartisipasi aktif mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai dengan penutupan acara ini.

Serta seluruh pihak yang tidak mungkin disebutkan satu per satu. Semoga seluruh dukungan itu membawa hikmah kepada kemajuan usaha kita masing-masing, dan kemitraan ini akan terus berlanjut di kemudian hari.

Lampiran

Lampiran 1. Tentang TriMitra



TRIMITRA

Ciri penting petani saat sekarang adalah tingginya respons dan minat mereka terhadap teknologi baru, tetapi upaya-upaya diseminasi yang telah dilakukan BPTP Jatim, bekerjasama dengan unsur dari Pemda, ditengara masih rendah tingkat adopsinya. Tampaknya, petani yang pada umumnya berskala kecil namun mayoritas itu, mempunyai bahan-bahan kebijakannya sendiri yang taktis namun fleksibel, betapa pun secara teoritis, adopsi teknologi baru itu menjanjikan keuntungan yang lebih besar. Inilah mungkin yang menyebabkan sektor ini mempunyai ketahanan yang tinggi dalam menghadapi krisis.

Gejala di atas, adalah potensi sekaligus tantangan yang unik bagi para pengambil kebijakan, teknokrat (peneliti, penyuluh) maupun para pebisnis. Betapa tidak, kita semua membayangkan dan memberi beban-harap yang cukup berat pada sektor ini, antara lain adopsi terhadap teknologi cukup tinggi, usahatani berbasis teknologi yang efisien, kemajuan yang pesat, berdaya saing, berkelanjutan, mampu mendukung ketahanan pangan, dan mungkin masih banyak lagi yang lainnya. Dengan rendahnya tingkat adopsi teknologi, tetapi justru menunjukkan ketahanan terhadap krisis, seakan mereka (petani) hidup sendirian.

Untuk itulah BPTP Jatim mencanangkan sebuah program yang dapat dirangkum dalam satu kalimat pendek: "Maju bersama, selamanya". Hal itu dirasa perlu, sebab, beberapa faktor ancaman mulai mengemuka belakangan ini, sebagai akibat dari besarnya minat petani terhadap teknologi baru, di antaranya turunnya daya dukung lahan dan bahaya lingkungan yang ditimbulkan oleh aplikasi teknologi (pupuk anorganik dan pestisida) yang berlebihan.

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, BPTP Jatim tentu harus mengambil bagian dalam pemecahan masalah di atas. Tetapi, kenyataan di lapangan, kegiatan yang tampaknya sukses di muka, rawan "mandeg" di belakang hari. Hal itu di antaranya karena sulitnya petani memasarkan

hasilnya. Persoalan lain yang tidak kalah pentingnya adalah terbatasnya akses informasi dan ketersediaan sumber dana.

Berdasarkan uraian di atas, tanpa mengurangi intensitas kegiatannya, BPTP Jatim merancang program baru yang mempunyai ciri:

1. Petani, kelompok tani (poktan) atau gabungan kelompok tani (gapoktan) akan diikat **secara informal**, membentuk jejaring dengan diterbitkannya kartu anggota. Ke depan, diharapkan para *stake holder* dan pebisnis juga ikut menjadi anggota
2. Setiap anggota (khususnya untuk petani/poktan/gapoktan), mempunyai hak dan kewajiban tertentu yang akan dirumuskan lebih rinci kemudian. Sebagai contoh:
 - Hak anggota adalah memperoleh kemudahan dan fasilitasi prioritas tertentu dari BPTP Jatim
 - Kewajiban anggota adalah mengajak petani/poktan/gapoktan lain untuk menjadi anggota dan menyebarluaskan teknologi (benda/teknik) yang telah diperolehnya kepada yang lain. Apabila dalam hal ini kinerjanya baik, maka peringkatnya naik ke jenjang berikutnya, sehingga berhak atas kemudahan dan fasilitasi yang lebih tinggi lagi
3. Apabila jejaring di atas terbentuk dan terus meluas dalam skala Jawa Timur, kemudian unsur lain (penyuluh, pengambil kebijakan, pebisnis dan institusi pendanaan) juga ikut terlibat menjadi anggota, maka diharapkan, beberapa persoalan dapat dipecahkan, antara lain:
 - Jarak ruang, waktu dan psikis antar pelaku pembangunan pertanian, dapat ditekan
 - Informasi antar anggota dapat berjalan lancar dan cepat, baik yang menyangkut informasi sumberdaya (sarana produksi, alat dan dana), pemasaran, maupun

pemecahan persoalan yang dihadapi di lapangan. Untuk mewujudkannya BPTP Jatim akan menyediakan serana SMS centre secara gratis dan memasukkan komunitas ini ke dalam *feature* web BPTP Jatim



1. Dalam hal ini BPTP Jatim berperan menjadi:
 - Salah satu pusat pasar nyata, dan pasar maya, sebagai bentuk fasilitasi terhadap anggota
 - Pusat informasi jejaring
 - Pendamping teknologi dalam segala bentuknya sesuai dengan Tupoksi BPTP.
2. BPTP Jatim berkewajiban dan akan melakukan pemeliharaan (*maintenance*) jejaring sudah terbentuk tersebut.

Prinsip jejaring agribisnis yang diberi nama TriMitra ini, adalah membangun hubungan, sehingga setiap anggota dapat berbagi informasi dan/atau sumberdaya serta pemasaran. Dengan demikian, secara tidak langsung, persoalan-persoalan yang dihadapi anggota dapat dicarikan pemecahannya secara bersama-sama oleh anggota lain yang terdiri dari berbagai komponen (kebijakan, teknokrat, produsen, dan pebisnis), secara langsung, tanpa sekat dan setiap saat.

Lampiran 1. Daftar judul publikasi yang dibagikan kepada pengunjung

No	Judul	Pengarang	Keterangan
1	Budidaya dan DPT Cabai Rawit	Abu	Brosur
2	Teknologi olahan berbasis Ubi Jalar	SS Antarlina	Leaflet
3	Aneka olahan berbasis Pisang	Suhardi	Leaflet
4	Teknologi olahan sumber protein (susu kambing & ikan)	Harwanti	Leaflet
5	Pengolahan pangan berbasis Ubi Kayu (kaseva)	Suhardjo	Leaflet
6	Aneka olahan berbasis Sukun	Yuniarti	Leaflet
7	Budidaya Anggrek	Wahyu Hadayati	Leaflet
8	Teknologi pemanfaatan kotoran ternak menjadi Biogas	Winarso	Leaflet
9	Budidaya Jamur Tiram	Wigati Istuti	Leaflet
10	Potensi & manfaat Lidah Buaya	Baswarsiati	Leaflet
11	Varietas unggul Melati Rato Ebu	Diding R.	Leaflet
12	Budidaya Bawang merah	Abu	Leaflet
13	Budidaya Cabai besar	Abu	Leaflet
14	Pemanfaatan AZOLA sebagai pupuk organik	Zainal Arifin	Leaflet
15	Teknologi pembuatan pakan konsentrat spesifik lokasi	A. Mualif A.	Leaflet
16	Pemanfaatan Salvinia sebagai pupuk organik	Amik Krismawati	Leaflet
17	Jamu ternak organik	A. Mualif A.	Leaflet
18	Varietas unggul Belimbing Kerangsari	Baswarsiati	Leaflet
19	Pemanfaatan pestisida nabati untuk mengendalikan organisme pengganggu tanaman	Diding R.	Leaflet
20	Buku Panduan DG-HKP ke 37	BPTP Jatim	Leaflet
21	Pembungaan Mangga	Sarwono	Leaflet
22	Teknologi produksi beberapa sayuran organik	MC. Mahfud	Brosur
23	Inovasi Teknologi Olahan berbasis Ubi jalar	SS. Antarlina	Brosur
24	Inovasi Teknologi Olahan berbasis buah-buahan	Yuniarti	Brosur
25	Inovasi Teknologi Pengelolaan Tanaman Terpadu Kedelai	Roesmiyanto	Brosur
26	Inovasi Teknologi PTT Padi Sawah Di Bakorwil Melang	Suwono	Brosur
27	Inovasi Teknologi PTT Padi Sawah di Bakorwil Madun	Suwono	Brosur
28	Inovasi Teknologi PTT Jegung		Brosur
29	Inovasi Teknologi Teknik Pengendalian HPT Padi		Brosur

Lampiran 2. Salah satu contoh MOU (ukuran diperkecil)

	<p style="text-align: center;">KESEPAKATAN BERSAMA ANTARA BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN (BPTP) JAWA TIMUR DENGAN PEMERINTAH KABUPATEN MALANG TENTANG PENGEMBANGAN INOVASI TEKNOLOGI PERTANIAN DAN PEMBANGUNAN PERTANIAN DI WILAYAH KABUPATEN MALANG</p>	
<hr/> <p>Nomor : /LB.050/I.10.15/07/2009 Nomor. 119/04/421.022/2009</p> <hr/>		
<p>Pada hari ini Senin tanggal Dua Puluh Tujuh bulan Juli tahun Dua Ribu Sembilan, yang bertandatangan di bawah ini:_____</p>		
<p>1. Dr. SUDARMADI PURNOMO</p>	:	<p>Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jawa Timur yang berkedudukan di Jalan Raya Karangploso Km. 4 Malang, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama BPTP Jawa Timur, selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA_____</p>
<p>2. SUJUD PRIBADI</p>	:	<p>Bupati Malang yang berkedudukan di Jalan Merdeka Timur Nomor 3 Malang, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Pemerintah Kabupaten Malang, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA_____</p>
<p>PIHAK KESATU dan PIHAK KEDUA yang selanjutnya disebut PARA PIHAK, dalam kedudukan masing-masing sebagaimana tersebut di atas sepakat untuk melakukan kerjasama yang dituangkan dalam Kesepakatan Bersama, dengan ketentuan sebagai berikut:_____</p>		
<p>MAKSUD DAN TUJUAN Pasal 1</p>		
<p>Maksud dan Tujuan Kesepakatan Bersama ini adalah meningkatkan kerjasama dalam pengembangan inovasi teknologi pertanian, serta pembangunan pertanian._____</p>		
<p>RUANG LINGKUP Pasal 2</p>		
<p>Ruang Lingkup Kesepakatan Bersama ini adalah meliputi kegiatan:_____</p>		
<p>a. Pengembangan inovasi teknologi pertanian;_____</p>		
<p>b. Penyebarluasan informasi teknologi pertanian;_____</p>		

PELAKSANAAN
Pasal 3

- (1) **PARA PIHAK** sepakat dalam pelaksanaan **Kesepakatan Bersama** ini akan diatur secara lebih rinci dalam **Perjanjian Kerjasama**_____
- (2) **PIHAK KEDUA** dalam pelaksanaan **Perjanjian Kerjasama** sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memberikan **kewenangan dan tanggung jawab** kepada **Kepala Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD)** terkait di lingkungan **Pemerintah Kabupaten Malang** untuk **menindaklanjuti kerjasama** sesuai tugas dan fungsinya_____

JANGKA WAKTU
Pasal 4

Kesepakatan Bersama ini berlaku untuk jangka waktu **5 (lima) tahun** sejak ditandatangani dan dapat diperpanjang **jangka waktunya atas kesepakatan PARA PIHAK**_____

KETENTUAN PENUTUP
Pasal 5

- (1) **Kesepakatan Bersama** ini menjadi dasar **kerjasama** yang akan dilaksanakan oleh **PARA PIHAK** selama tidak menyimpang dari **Ruang Lingkup** yang tertuang dalam **Kesepakatan Bersama** ini_____
- (2) **Kesepakatan Bersama** ini dibuat dan ditandatangani **PARA PIHAK** dalam rangkap **3 (tiga), 2 (dua)** diantaranya **bermeterai cukup** yang masing - masing mempunyai kekuatan hukum yang sama_____

Demikian **Kesepakatan Bersama** ini dibuat untuk dapat dipergun _____ akan sebagaimana mestinya_____

PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA

SUJUD PRIBADI

Dr. SUDARMADI PURNOMO

**Lampiran 4. Sambutan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Departemen Pertanian**

Yang terhormat Bpk Gubernur Jawa Timur

Yang terhormat Bpk Bupati Malang, Bupati Trenggalek, Bupati Mojokerto dan Bupati Ngenjuk

Yang terhormat kepala Dinas Pertanian Provinsi dan kabupaten se Jawa Timur Serta para Kepala SKPD lingkup Pertanian Kabupaten/Kota se Jawa Timur, para Gapoktan, peneliti, penyuluh dan pelaku agribisnis se Jawa Timur yang berbahagia.

Assalamu'alaikum wr wb.

Mengawali sambutan ini, saya ingin mengajak seluruh undangan untuk selalu bersyukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena tanpa kehendakNya, kita tidak akan dapat hadir di tempat ini. Selanjutnya, saya menyampaikan terimakasih kepada Bapak Gubernur Jawa Timur, atas perhatiannya kepada acara ini, sehingga berkenan hadir ke BPTP Jawa Timur.

Bapak Gubernur dan hadirin yang saya hormati

Pagi ini saya sangat bahagia, karena kantor saya, BPTP Jawa Timur makin diperhatikan oleh masyarakat, khususnya Bapak Gubernur, Bupati, Kepala Dinas Pertanian Provinsi dan Kabupaten/kota se Jawa Timur, dan undangan lainnya. Ditempatkannya kegiatan Hari Krida Pertanian di kantor ini, menunjukkan adanya kepercayaan yang besar kepada BPTP Jawa Timur. Saya diberitahu oleh Kepala BPTP Jawa Timur, bahwa sejak tanggal 22 Juli s/d 30 Juli 2009, BPTP Jawa Timur sedang melaksanakan gelar teknologi hasil pengkajian BPTP Jawa Timur. Tujuan diadakan gelar teknologi adalah untuk memperkenalkan secara langsung hasil-hasil kajian BPTP Jawa Timur, kepada pengguna dan pengambil kebijakan pembangunan pertanian di Jawa Timur. Sampai dengan hari ini, tidak kurang sebanyak 100 orang per hari dari berbagai kalangan, mulai dari kelompok tani, wanita tani, sampai pengusaha dari berbagai kabupaten/kota, berkunjung ke acara ini, dengan berbagai keperluan. Dari sekian pengunjung, yang paling banyak adalah minta dilatih inovasi pertanian yang dihasilkan oleh Badan Litbang pertanian, seperti pengolahan hasil pertanian, pembuatan pupuk organik, dan pembuatan kompos. Sebagian pengunjung, melihat dan berkonsultasi penerapan teknologi produksi padi varietas unggul super genjah untuk IP-400 dan padi gogo untuk IP-200, jagung, kedelai, bawang merah, sayuran organik, bunga potong, sistem perkandangan untuk domba ekor gemuk, serta pemanfaatan kotoran ternak untuk energi biogas. Setelah mengikuti kegiatan-kegiatan yang digelar, sebagian petani juga membeli benih padi varietas unggul yang disediakan oleh Unit Produksi Benih Sumber (UPBS) BPTP Jawa Timur. Pengalaman ini memperlihatkan bahwa, pengunjung tidak hanya dahaga terhadap inovasi teknologi, tetapi juga ingin langsung praktek.

Bapak Gubernur dan hadirin yang saya hormati,

Perlu saya informasikan bahwa BPTP Jawa Timur dibentuk oleh pemerintah pada tahun 1995, ditugasi: (1) melaksanakan pengkajian dan perakitan untuk menghasilkan teknologi terapan tepat guna spesifik lokasi bagi komoditas pertanian (tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan peternakan) berbasis agribisnis; (2) mendesiminasikan hasil kajian tersebut kepada pengguna, dan (3) memberikan saran dan anjuran sebagai bahan penyusunan kebijakan di bidang pembangunan pertanian bagi Pemerintah Daerah. Memperhatikan tugas ini, saya meminta kepada BPTP Jawa Timur agar selalu berkoordinasi dengan para pengambil kebijakan pembangunan di Jawa Timur, agar inovasi pertanian yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan pembangunan daerah.

Bapak Gubernur dan Hadirin yang saya hormati

Mulai tahun ini, salah satu kebijakan Badan Litbang Pertanian adalah melakukan pendampingan pada program pembangunan strategis Departemen Pertanian. Saat ini terdapat beberapa program strategis Departemen Pertanian yang dilaksanakan di Jawa Timur, dengan tujuan untuk mempercepat pencapaian target pembangunan pertanian di Jawa Timur. Program Departemen Pertanian tersebut antara lain adalah

Program peningkatan produksi tanaman pangan melalui Sekolah Lapang-Pengelolaan Tanaman Terpadu (SL-PTT) padi, jagung dan kedelai, program percepatan swasembada daging sapi (P2SDS), pengembangan kawasan hortikultura, pengembangan usaha agribisnis perdesaan (PUAP), serta program pemberdayaan petani melalui teknologi dan informasi pertanian (FAETI). Saya meminta kepada BPTP Jawa Timur agar melakukan pendampingan pada program strategis tersebut, dengan melakukan demoplot sebanyak 60-65% dari jumlah lokasi program. Pada tahun 2010 BPTP Jawa Timur harus menyiapkan demoplot di laboratorium lapang (LL) pada program SL-PTT sejumlah 8.500 LL dari 13.400 unit SL di Jawa Timur. Demikian juga P2SDS sejumlah 480 demoplot, dan 46 demoplot untuk pengembangan kawasan hortikultura, di samping pendampingan 480 gapoktan PUAP, dan 180 FMA (farmer managed extension activities) pada 4 kabupaten lokasi FEATI. Dengan kebijakan Badan Litbang Pertanian ini, kerjasama BPTP Jawa Timur dengan pemerintah daerah menjadi bagian yang strategis. Saya berterimakasih kepada Saudara Kepala BPTP Jawa Timur, pada hari ini dapat ditandatangani 14 MOU dengan Bapak Bupati, dan lebih berterimakasih lagi kepada Bapak Bupati Malang, Trenggalek, Mojokerto dan Ngenjuk yang meluangkan waktu untuk hadir pada acara ini.

Demikian sambutan yang bisa saya sampaikan, atas perhatiannya saya sampaikan terimakasih.

Wassalemu'alaikum wr wb.

Kepala Badan,

Dr.Ir. Gatot S. Irianto

Lampiran 5. Sambutan Gubernur Jawa Timur



Gubernur Jawa Timur

**Sambutan gubernur jawa timur
Pada acara
Peringatan hari krida pertanian ke – 37
Tahun 2009
Tanggal, 27 juli 2009**

Assalamu`alaikum warrohmatullahi wabarokatuh

- Yth. Sdr. Ketua komisi b dprd provinsi jawa timur
- Yth. Sdr. Bupati/walikota se jawa timur
- Yth. Sdr. Kepala badan penelitian dan pengembangan departemen pertanian.
- Yth. Sdr. Kepala dinas/badan satuan kerja provinsi jawa timur
- Yth. Sdr. Kepala dinas/badan lingkup pertanian kabupaten /kota se jawa timur
- Yth. Sdr. Kepala balai pengkajian teknologi pertanian se indonesia
- Yth. Ibu ketua tim penggerak pkk kabupaten /kota se jawa timur
- yth. Para pemenang lomba, penerima penghargaan, peserta pameran dan hadirin yang berbahagia.

Mengawali sambutan ini, marilah kita panjatkan puji dan syukur kehadirat tuhan yang maha kuasa, karena atas rahmat dan karunia-**Nya** kita masih diberi kesempatan dan kekuatan untuk melanjutkan ibadah, karya dan pengabdian kita kepada bangsa dan negara tercinta. Kita juga bersyukur karena masih diberi ketegaran dan kesabaran dalam menghadapi berbagai tantangan dan ujian untuk membangun hari esok yang lebih baik. Patut kita syukuri pula bahwa pada pagi hari ini kita masih mendapatkan rahmat yaitu berupa kesehatan sehingga kita dapat hadir di tempat ini dalam rangka memperingati hari krida pertanian yang ke-37 tahun 2009 dalam keadaan sehat wal afiat.

Hadirin yang saya hormati,

Sebagaimana kita ketahui bersama bahwa hari krida pertanian (hkp) adalah merupakan hari yang diperingati seluruh masyarakat pertanian sejak tahun 1972. Sebagai upaya melestarikan budaya dan nilai-nilai luhur yang diwariskan oleh para leluhur kita, maka setiap tanggal 21 juni sampai dengan tanggal 21 juli diperingati oleh segenap masyarakat pertanian, petani, peternak, pekebun, nelayan, pegawai, pengusaha yang bergerak disektor pertanian sebagai **hari krida pertanian**. Peringatan pada tanggal tersebut adalah sebagai ungkapan rasa bersyukur, berbangga hati, sekaligus mawas diri dan melakukan dharma bakti kepada masyarakat lainnya atas berbagai prestasi dan keberhasilan dalam melakukan kegiatan pertanian selama satu tahun.

Hadirin yang saya hormati,

Meskipun dalam beberapa waktu terakhir ini kesulitan dan cobaan terus mendera berbagai sendi kehidupan bangsa, tidak terkecuali sektor pertanian, akan tetapi kita patut bersyukur bahwa ditengah situasi krisis pangan yang melanda dunia, sektor pertanian tetap mampu memelihara komitmen dan semangat yang tinggi dalam menghasilkan berbagai kebutuhan pokok bagi penduduk Indonesia. Komitmen dan semangat yang tinggi tersebut momentumnya perlu terus dijaga dan ditumbuhkan melalui berbagai upaya untuk mendorong keberpihakan terhadap sektor pertanian sehingga dapat mempercepat peningkatan pemberdayaan, kesejahteraan dan kemandirian petani.

Oleh sebab itu dalam kesempatan ini saya mengharapkan kepada instansi terkait baik yang ada ditingkat provinsi maupun kabupaten / kota serta mitra kerja untuk bersama-sama bahu membahu mewujudkan tujuan pembangunan pertanian.

Hadirin yang saya hormati,

Tentang kemandirian potensi pangan lokal; telah banyak upaya-upaya yang telah dan sedang kita laksanakan; salah satunya adalah **"gerakan peningkatan produksi beras nasional (p2bn)"**, dimana provinsi Jawa Timur pada tahun 2009

Diharapkan dapat menyumbang surplus beras empat juta ton. Dalam hal ini paling tidak ada 6 (enam) faktor kunci keberhasilan "gerakan peningkatan produksi beras"; keenam kunci tersebut adalah sebagai berikut :

- Pertama : optimalisasi potensi sumberdaya pertanian;
- Kedua : penerapan teknologi maju dan spesifik lokasi;
- Ketiga : dukungan sarana produksi dan permodalan;
- Keempat : jaminan harga gabah yang memberikan insentif produksi;
- Kelima : dukungan penyuluhan pertanian dan pendampingan; serta
- Keenam : peran aktif kepemimpinan formal dan non formal.

Semoga dengan kesungguhan dan kerja keras kita "program gerakan peningkatan produksi beras nasional (p2bn)" khususnya di Jawa Timur dapat berhasil sesuai dengan yang kita harapkan. Untuk itu saya ucapkan selamat kepada bupati yang telah berhasil meningkatkan produksi diatas 5 % pada tahun 2008 dibanding tahun 2007 dan telah diapresiasi penghargaan oleh bapak presiden pada saat jambore SIPTT tahun 2009 di Boyolali.

Hadirin yang saya hormati,

sebagaimana diketahui bahwa pola konsumsi masyarakat Indonesia masih bertumpu pada pemenuhan karbohidrat yang kebanyakan masih bersumber pada beras, dalam hal ini dapat menimbulkan masalah dalam ketahanan pangan nasional dan berdampak pada ketidak seimbangan gizi masyarakat. Kekurangan atau ketidak seimbangan gizi tersebut menyebabkan gangguan pertumbuhan fisik dan perkembangan kecerdasan anak bangsa.

Rata-rata angka konsumsi sayuran dan buah-buahan masyarakat Indonesia, sebesar 30-40 kg/kapita/tahun, masih jauh di bawah anjuran FAO yakni sebesar 73 kg/kapita/tahun. Rendahnya tingkat konsumsi tersebut sangat erat kaitannya dengan budaya dan kebiasaan pola makan, tingkat pendidikan, dan tingkat sosial ekonomi masyarakat. Berkaitan dengan hal tersebut, diperlukan adanya pendidikan kesadaran masyarakat untuk menerapkan diversifikasi pangan sekaligus pemenuhan gizi seimbang masyarakat menuju masa depan sumberdaya manusia yang berkualitas. Salah satu upaya untuk mengoptimalkan konsumsi buah dan sayur lokal adalah sebagaimana yang kita laksanakan hari ini melalui **"gerakan peningkatan konsumsi buah dan sayur lokal"**

Hadirin yang saya hormati,

Upaya untuk meningkatkan kesejahteraan petani yang merupakan salah satu program pemerintah provinsi Jawa timur antara lain dilaksanakan melalui program pengentasan kemiskinan yang telah, sedang dan akan terus kita lanjutkan di tahun-tahun mendatang.

Saya menyadari, bahwa upaya kita ini tidak serta merta dapat mengubah keadaan secara cepat. Saya juga tidak dapat berjanji bahwa semua permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat / petani kita, kemiskinan dan pengangguran akan sirna dalam waktu dekat. Pengalaman kita membangun Jawa timur selama ini, demikian juga pengalaman provinsi – provinsi lain menghadapi persoalan yang sama menunjukkan bahwa selalu dibutuhkan waktu dan tahapan untuk mengubah keadaan menuju kondisi yang lebih baik. Namun saya punya keyakinan, bahwa dengan kesungguhan dan kerja keras kita akan dapat mencapai hasil yang kita inginkan.

Hadirin yang saya hormati

Saya sangat bangga dan berbahagia karena pada puncak peringatan hari krida pertanian ke-37 tahun 2009 ini dilaksanakan juga berbagai kegiatan antara lain : demonstrasi dan gelar inovasi teknologi pertanian, gelar potensi produk pertanian tanaman pangan dan hortikultura, gelar produk olahan tanaman pangan dan hortikultura, gelar usaha pelayanan, pengolahan dan pemasaran hasil pertanian (up3hp), gerakan teknologi pertanian, gerakan makan buah dan sayur. Kegiatan ini merupakan suatu upaya untuk memberikan kesempatan kepada kabupaten dan kota di Jawa timur untuk menunjukkan kepada masyarakat luas tentang potensi produk pertanian baik segar maupun olahan yang ada di wilayahnya masing-masing, sehingga nantinya diharapkan masyarakat akan lebih mengenal dan mencintai produk-produk lokal yang kualitasnya tidak kalah dengan produk-produk impor atau luar negeri.

Kemudian saya ucapkan selamat juga kepada kelompok tani, penyuluh pertanian dan petani berprestasi, petugas mantri tani kecamatan, dan kelompok tani yang telah berhasil mendapatkan penghargaan agribisnis tanaman pangan dan hortikultura tingkat provinsi Jawa timur menjadi juara dalam lomba agribisnis tanaman pangan dan hortikultura.

Selain itu saya juga mengucapkan selamat kepada mitra kerja yang telah ikut membantu dalam perkembangan agribisnis di Jawa timur serta kelompok usaha pelayanan, pengolahan dan pemasaran hasil pertanian (up3hp), lembaga mandiri yang mengakar di masyarakat (lm3), gapoktan pengembangan usaha agribisnis perdesaan (puap) mudah-mudahan dengan diberikannya penghargaan ini dapat memotivasi kelompok usaha untuk meningkatkan dan mengembangkan usahanya di masa yang akan datang. Demikian juga kepada penyuluh pertanian dan petani yang telah mendapat predikat penyuluh pertanian petani teladan tingkat provinsi, saya berharap akan dapat menjadi penyuluh pertanian dan petani teladan tingkat nasional membawa nama harum provinsi Jawa timur.

Hadirin yang saya hormati,

Demikian beberapa hal yang dapat saya sampaikan, akhirnya dengan mengucapkan **"bismillahirohmanirrohim"** maka acara peringatan hari krida pertanian ke-37 tahun 2009 ini dengan resmi saya nyatakan dibuka dan dimulai
Sekian,

Wassalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh

Gubernur Jawa timur

Dr. H. Soekarwo, SH. MH

Lampiran 6. Contoh sertifikat Komosi Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Timur (ukuran diperkecil)



Lampiran 7. Contoh sertifikat (ukuran diperkecil)



Susunan Panitia

Nama tugas/ bagian/kelak	Pemangku	Nama tugas/ bagian/kelak	Pemangku
Penasihat	1 Kepala Diperta Propinsi Jatim 2 Kepala BPTP Jatim	Keselamatan dan perijinan	1 Slamet Riyanto 2 Sibun 3 Nonot W. 4 Samud Satpam
Ketua	1 Saiful Hosni, SP 2 Ir. Bambang Heriyanto, MM (Diperta Prop.) 3 Dr. Herman Subagyo 4 Ir. Anang Muharyanto	Sarana umum (toilet di lokasi, ambulance, dll.)	1 A. Kuseari 2 Agus
Sekretaris	1 Dra. Endang Widayati 2 Ir. Siti Hidayati 3 Dra. Ifah I 4 Elok Rinasari 5 Retnaherawati	Tenda, kursi, sound, genset, dll	1 Tanto W 2 Yan
Bendahara	1 Ir Sarwono 2 Ir. K. Dwi Retnoningsih (Diperta Propinsi) 3 Ir. Tohir Z. MP 4 Lukman, SE 5 Ismanti, SP	KELOMPOK SPONSORSHIP	
Pengarah	M Cholli, PhD Prof. Gatot K. Dr. F. Kasijadi Ir. Pudji Santoso, MS Ir. Roemmyanto, MS	Penjab	Ir. Wigati Istuti
Dewan Pakar	1 Ir. Suwono, MS (PTT padi) 2 Ir. Soekarno R., MS (PTT jagung) 3 Dr. Suhardjo (dihenti) 4 Ir. Luki R., MS (PTT sayur)	Penjaringan sponsor	1 Ir. Wigati Istuti 2 Ir. Tini Sniati, MS 3 Untung S. 4 Beni F. 5 Liza 6 Evi Latifa
KELOMPOK PUBLISITAS			
Penjab	Saiful Ch., SSo	KELOMPOK KEBUJAKAN DAN PEMELIHARA MOMENT	
Humas	1 Ir. Ispendharyon 2 Ir. Endah Retnaningtyas 3 Ir. Kasmiyati	Penjab	Dr. Dini Hardhi
Buku, poster, leaflet, brosur, papan nama dsb	1 Prayitno S. 2 Budi S. 3 Ika Andre S. 4 Djoko S.	Workshop FEATI	1 Ir. Hendri A., MEd 2 Ir. Anang M. 3 Ir. Wigati Istuti 4 Tim FEATI Wonocolo
Dokumen audio-visual	1. Joni Hermanto 2. Bambang Pamuji 3. Djoko Siswanto	Temu Bisnis	1 Ir. Nugroho, MS 2 Ir. Tini Sniati, MSi 3 Ir. Endah R. 4. Kuntoro BA, PhD 5. Ir. Sri Yuniastuti, MP
Jaringan (LAN)	1. Muchlis P. 2. Budi S.	Kontek	1 M. Cholli M., PhD 2 Saiful Hosni SP 3 Ir. Amik K., MP 4 Nurul Istiqomah, SP 5 Evi Lutfah, SP, MP 6 Ketua PEKI dan Ketua Kelji
KELOMPOK PROPERTI DAN AKOMODASI			
Penjab	Ir. Bambang Plikuh	Seminar	1 Dr. Herman S. 2 Ir. Eli Korina, MSi 3 Dr. D. Dadang Ernawanto 4 Ir. Diding R. 5 Han AD, SP 6 Putu Bagus, SP 7 Ketua PEKI dan Ketua Kelji
Pertengklapan, transportasi dan penginepan	1. Ir. Bambang Plikuh 2. Djakfar, SH 3. Samad 4. Al Budjono 5. Nonot 6. Nu'srofah 7. Semud driver	Acara Khusus Gapoktan se Malang Raya	1 Ir. Dwi Setyorini, MS 2 Ir. Evi Paulina 3 Sugono, SP 4 Robun, AMd 5 Abu, SP 6 Fabmah 7 Rokati 8. Yun Kusofah
Dekorasi	1. Ir. Anang Muharyanto 2. Marzuki M. 3. Labés Wonocolo	Pelatihan daheh	1 Ir. Yuniard, MS (Penjab) 2 Ir. Anterlina, MS 3. Ir. Zaenal Arifin, MS 4. Ir. Eli Korina, MS
Konsumsi	1. Lilek Amalia 2. Wiwik Ery A. (Diperta Prop.) 3. Indriana RD, SP 4. Ismanti, SP 5. Ir. Emy Srihestuti 6. Sri Widayati 7. Naimah 8. Yun Kusofah 9. Bu Kus 10. Dharma Wanita BPTP	Pelatihan peternakan	1. Ir. Setiasih, SPt 2. Abu Zainal Zakariya, SPt 3. Alief Abdurrahman, SPt 4. Drh. Liza Naidhia

Nama tugas/ kegiatan/ soal	Pemangku	Nama tugas/ kegiatan/ soal	Pemangku
Ekspose BPTP dan Diperta Propinsi (lanjutan)	6 Putu Bagus 7 Nur Iwan, Amd	Peragaan varietas dalam pot	1 Yunkusofa 2 Nur Iwan, Amd
1. Gelar Potensi	8 Ir. Agus Suryadi	Pemandu lapangan	1. Semua pelaksana PTT (1)
2. Gelar olahan	Ir. Giti Hidayati 1. Ir. Mas Agus Subangyo 2. Ir. Yuniarti, MS		2 Nur Iwan, SP 3 Ir. Al Gamal Pratomo
3. Gelar UP3HP	3. Jamadi		4 Knanadi, SP 5 Ardiansyah, Amd
4. Gerakan Makan Buah & Sayur	Ir. Chairul Amin 1. Ir. Inti R 2. Ir. Endang P		6 Yuwoko 7 Fatimah 8 Yunkusofa
5. Bursa produk dan bazar murah	3. Ir. Baswarwati, MS 1. Rika Asnita, SP 2. Ir. Baswarwati, MS 3. Drs. M. Sugyanto, MS 4. Ir. Agus Suryadi 5. Daidin 6. Bonimin	PARSIAL 2: Olahan	9 Suliyanto, SP
Kontes kambing	7. Pengurus Koperasi 1. Dr. Dni Hardini 2. Drh. Liza N 3. Abu Zenal Zakanya, SPT 4. Anef Abdurahman, SPT	Mi. stick, kri-pik/krupuk, cake olahan susu PE, tahu ungu	Ir. Suhardi (Penjab) 1. Ir. Antarlina 2. Ir. Harwanti 3. Aniswatul Hamidah
Lomba-lomba pemenuh DG—HKP	1. DP Sarewati, SP (Penjab) 2. Untung Surojo 3. Ir. Dwi S. MP 4. Ir. Diding R 5. Ir. Eli Kartina 6. Anef Abdurahman, Spt 7. Zakanya, SPT 8. Nonot 8. Ir. Agus Suryadi 10. Slamet Riyadi	Klinik Agriblania	Ir. Endah P. (Penjab) 1. Ir. Harwanti 2. Rika A. SP 3. Mula Mashum 4. Chuanul
Hiburan	1. Drs. Endang W 2. Ir. Kasmyatu 3. Ir. Bambang Inanto, MS 4. Untung S., dkk. (Wonocolo)	PAKET: TERNAK	Ali Yusron (Penjab)
KELOMPOK OBSERVER DAN PENYIAPAN PUBLIKASI KHUSUS		Kandang murah & sehat Perbanyakkan Burka	Bonimin 1. Setyasih, SPT 2. Mula
Perskam data, rekrut anggota jejaring, dan umpan balik	1. K. Boga A., PhD (Penjab) 2. Saiful Hoshi, SP 3. Dr. Herman S 4. Ir. Anang M 5. Han, SP	Budidaya & koleksi rumput	Daidin
Penyusunan buku 15 tahun BPTP	1. M. Cholli M., PhD (Penjab) 2. Saiful Hoshi, SP 3. Prof. Dr. Gatot K. 4. Dr. F. Kasjidi 5. Dr. Herman S 6. Kuntoro B. A., PhD	Pabrik <i>complete feed</i>	A. M. Abdurahman, SPT
Pembuatan Laporan DG—HKP	1. Saiful Hoshi, SP 2. M. Cholli Mahfud, PhD 3. Dr. Herman S 4. Saiful Ch. SSos 5. Prayt S 6. Djoko S 7. Budi S	Biogas	Daidin
KELOMPOK MATERI		Pupuk granul	Zakanya
PARSIAL 1: Lapangan	1. Handoko, MSc (Penjab) 2. Ir. Yunaini S. (Wakil) 1. Sugono, SP 2. Robin Amd 3. Ono S., SP 4. Abu, SP 5. Donald S., SP 6. Wahyu Handayati	Kesehatan/pembibitan	Drh. Liza
PTT dan varietas padi jagung kedelai bw merah, cabe kecil & bunga	1. Zunaini S., SP 2. Ir. Donald S.	PENDUKUNG CITRA SPTP	Yunaini Saadah (Penjab)
Koleksi produksi dan bibit bunga		Koleksi Sayur organik	Ir. Zunaini S. 1. Kasjidi 2. Rozak
		Budidaya jamur tiram	Ir. Wigati Istuti
		<i>Outbond</i>	1. Zunaini S., SP 2. Indra Juanda 3. Subandi 4. Agus Edi I
		Stand Prima Tani	1. Dr. GD Ernawanto 2. M. Saen, SP, MM 3. Indra Juanda 4. Gamal Pratomo, SP 5. Ir. Purwanto, MS
		Penjab Laboratorium PENJAB ABSENSI	Semua Manajer Teknis 1. Era Perwati, SE 2. Satiman 3. Samsu A 4. Yayuk 5. Razzaki 6. Hendiva 7. Kiran
		STAND INFORMASI	1. Sekretaris DG—HKP 2. Elen 3. Renok 4. Slamet Riyadi 5. Untung S. (Wonocolo)
		PEMBANTU UMUM	1. Ir. Heru Samekto 2. Kuswardoyo 3. Supangat 4. Kasriyanto

Satu Lagi dari BPTP Jatim

<http://jatim.itbang.deptan.go.id>

TIP & SIP

TIP

Teknologi Informasi Pertanian
E-lata Pengkajian Teknologi Pertanian
Jawa Timur

KUNCI USAHA

Kunci usaha adalah tersedianya sumber informasi kebutuhan usaha Anda (saprodi, sapirod, dll), dan dengan siapa pula Anda akan menjalin hubungan usaha (sumber dana, pemasaran, dll). Perhatikan, kunci kunci itu akan menentu-tukan, apakah usaha Anda akan terus hidup dan berkembang, atukah akan mandeg.

BPTP JATIM & DIGITASI

Meningkat tingginya minat masyarakat yang terkait dengan tugas pokok dan fungsinya, BPTP Jatim ingin meningkatkan layanannya dengan mendigitasi dan untuk memudahkan masyarakat dalam memperoleh layanan.

SATU LAGI DARI BPTP JATIM

Untuk itu, BPTP Jatim menyediakan sarana komunikasi dengan memanfaatkan handphone (HP). Masyarakat dapat bertanya tentang apa saja di bidang pertanian.

Caranya?
Lihat di belikiri

Layanan ini akan diluncurkan mulai tanggal 17 Agustus 2009

<http://jatim.itbang.deptan.go.id>

TIP & SIP

SIP

SMS Informasi Pertanian
(Interaktif)

E-lata Pengkajian Teknologi Pertanian
Jawa Timur

Untuk memperoleh layanan ini, Anda hanya harus melaku 1 langkah sederhana berikut:

Registrasi

Kirim SMS ke nomor
REG <spasi> BPTP
Kirim ke nomor 9168

Konsultasi

Kata:
BPTP <> tanya <> isi konsultasi
Contoh
BPTP <> tanya <> cabe daunnya kering,
apa yang harus dilakukan?
Maka isi SMS 160 karakter, kirim ke 9168
Anda akan memperoleh jawaban paling lambat 1 x 24 jam (hari kerja Senin-Jumat).

Info Reguler

Anda dapat memperoleh informasi secara reguler dari BPTP. Jika Anda minta atau tidak Anda minta. Kirim SMS
BPTP <spasi> Harga <spasi> komoditas/
saprodi
Atau untuk agenda BPTP dan analisa ketik
BPTP <spasi> agenda <spasi> analisis
Kirim ke 9168

Kundisi

Tarif Rp 500/SMS. Untuk berhari-hari kirim
Unreg <spasi> BPTP <spasi> ke 9168

Layanan ini akan diluncurkan mulai tanggal 17 Agustus 2009

PUKUP DAUN AJIFOL®

KEMAMPUAN:
 Meningkatkan pertumbuhan vegetatif tanaman
 Meningkatkan ketahanan unsur esensial pada tanaman
 Meningkatkan hasil & kualitas produk tanaman
 Meningkatkan daya tahan tanaman terhadap serangan hama & penyakit



Keunggulan Utama Produk Murni

Diproduksi oleh:
 PT. JEREMBOH AGROTEK
 BUKITREJO FACTORY
 Jln. Bkt. Trejo - Jln. Mekar, Jln. Tugu
 Telp. 0271-877795



PUPUK KALTIM

PT. JEREMBOH AGROTEK (PUSAT)
 Kantor Regional III
 Jl. Cendekia No. 22-24, Jl. Raya, Jember
 Telp. (0341) 851100
 Fax. (0341) 851101
 Email: info@jerembotech.com
 Web: www.jerembotech.com

Produk dan Promosi
 Hasil Tanaman Pangan dan Perikanan
 Hasil Perikanan dan Hasil-Hasil Perikanan

Gabung Pujat

AYO **BANK BRI**

Nikmatnya Kemudahan

- Real Time On-Line
- Transaksi Terpadu
- Transfer Otomatis
- Pembayaran Tagihan
- E-Banking
- Belanja di Merchant

Saluran Resmi
BritAma